

Laporan Keuangan

Financial Report

**PT BANK COMMONWEALTH DAN
ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2011 DAN/AND 2010**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT BANK COMMONWEALTH
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Antonio Da Silva Costa
Alamat Kantor : Wisma Metropolitan II, Lantai 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 021-52961222
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Andriaan Laoh
Alamat Kantor : Wisma Metropolitan II, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 021-52961222
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010

PT BANK COMMONWEALTH
AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. Name : Antonio Da Silva Costa
Office address : Wisma Metropolitan II, Level 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Telephone : 021-52961222
Title : President Director

2. Name : Andriaan Laoh
Office address : Wisma Metropolitan II, Level 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Telephone : 021-52961222
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Commonwealth and Subsidiary's consolidated financial statements;

2. PT Bank Commonwealth and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;

3. a. All information in the PT Bank Commonwealth and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Commonwealth and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for PT Bank Commonwealth and Subsidiary's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Antonio Da Silva Costa
Presiden Direktur/President Director

Andriaan Laoh
Direktur/Director

JAKARTA, 7 Maret/March 2012



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK COMMONWEALTH

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth ("Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Bank Commonwealth (the "Bank") and Subsidiary as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, and the related consolidated statements of income, consolidated statements of comprehensive income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the years ended 31 December 2011 and 31 December 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Commonwealth and Subsidiary as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2011 and 31 December 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Commonwealth, induk perusahaan saja, pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 yang telampir pada halaman 6/1 sampai dengan 6/9, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tambahan ini telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information in respect of PT Bank Commonwealth, parent company only, as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 and for the years ended 31 December 2011 and 31 December 2010 on schedules 6/1 to 6/9 are presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements as required based on Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements. In our opinion, this supplementary financial information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
7 Maret/March 2012

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December		1 Januari 2010/ 1 January 2010	ASSETS
		2011	2010		
ASET					
Kas	2e,2g,5	174,008	186,459	166,684	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2h,6	1,062,606	499,159	349,904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2e,2f,2h,2y,7,34	400,667	147,001	123,901	Current accounts with other banks Placements with Bank
Efek-efek	2e,2f,2i,2y,8,34 2e,2f,2j,2y,9,34	958,216 1,378,579	1,817,460 2,159,186	2,014,347 3,311,834	Indonesia and other banks Marketable securities Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,10	493,671	-	-	Derivative receivables
Tagihan derivatif	2f,2l,2y,11,34	53,666	22,677	33,340	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 73.447 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 53.041; 1 Januari 2010: Rp 61.145)	2e,2f,2m,2y,12,34	9,744,411	5,818,964	4,705,101	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 73,447 in 2011 (31 December 2010: Rp 53,041; 1 January 2010: Rp 61,145)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 103; 1 Januari 2010: Rp 84)	2e,2f,2n,13	4,603	10,232	13,044	Acceptance receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 46 in 2011 (31 December 2010: Rp 103; 1 January 2010: Rp 84)
Goodwill,					
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp Nihil pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 108,501; 1 Januari 2010: Rp 76,065)	2e,2f,2n,13	4,603	10,232	13,044	Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp Nihil in 2011 (31 December 2010: Rp 108,501; 1 January 2010: Rp 76,065)
Investasi dalam saham, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 32; 1 Januari 2010: Rp 64)	2b,2d,14	53,677	53,677	86,113	Investment in shares, net of allowance for impairment losses of Rp 32 in 2011 (31 December 2010: Rp 32; 1 January 2010: Rp 64)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 324,664 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 261,784; 1 Januari 2010: Rp 191,286)	2o,2y,15,34	32	32	-	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 324,664 in 2011 (31 December 2010: Rp 261,784; 1 January 2010: Rp 191,286)
Aset pajak tangguhan, bersih	2p,16	323,599	323,101	340,531	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	2u,18d	20,018	8,598	17,614	Other assets
	2e,2f,2q,2y,17,34	480,879	497,290	219,990	
JUMLAH ASET		15,148,632	11,543,836	11,382,403	TOTAL ASSETS

Lampiran - 1/1- Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December		1 Januari 2010/ 1 January 2010		LIABILITIES AND EQUITY		
		2011	2010	1 Januari 2010/ 1 January 2010				
LIABILITAS DAN EKUITAS								
LIABILITAS								
Simpanan nasabah	2e,2f,2r,2y,19,34	12,194,756	9,786,348	10,101,848		<i>Deposits from customers</i>		
Simpanan dari bank lain	2e,2f,2s,20	247,677	374,517	82,355		<i>Deposits from other banks</i>		
Liabilitas derivatif	2f,2l,2y,11,34	12,901	5,810	20,110		<i>Derivative payables</i>		
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2n,13	4,649	10,335	13,128		<i>Acceptance payables</i>		
<i>Medium Term Notes</i>	2f,2t,21	497,565	-	-		<i>Medium Term Notes</i>		
Utang pajak kini	2u,18a	31,323	3,854	21,993		<i>Current tax liabilities</i>		
Utang pajak lainnya	2u,18b	16,432	21,771	12,924		<i>Other tax liabilities</i>		
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2b,22,29	-	4,290	3,432		<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>		
Liabilitas lain-lain	2e,2f,2v,2y,23,34	<u>195,019</u>	<u>98,498</u>	<u>112,575</u>		<i>Other liabilities</i>		
JUMLAH LIABILITAS		<u>13,200,322</u>	<u>10,305,423</u>	<u>10,368,365</u>		TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS								
<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Bank</i>								
Modal saham:						<i>EQUITY</i>		
Modal saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham						<i>Equity attributable to equity holders of the Bank</i>		
Modal dasar - 4.000.000 lembar saham pada 2011 (31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010: 1.500.000 saham)						<i>Share capital:</i>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.420 saham pada 2011 (31 Desember 2010: 1.134.500 saham; 1 Januari 2010: 913.500 saham)	25	1,818,420	1,134,500	913,500		<i>Share capital with par value Rp 1,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>		
Tambahan modal disetor (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak tangguhan		25,097	25,097	25,097		<i>Authorised - 4,000,000 shares in 2011 (31 December 2010 and 1 January 2010: 1,500,000 shares)</i>		
Cadangan wajib	26	(5,070)	161	(506)		<i>Issued and fully paid - 1,818,420 shares in 2011 (31 December 2010: 1,134,500 shares; 1 January 2010: 913,500 shares)</i>		
Saldo laba		17	17	17		<i>Additional paid-up capital</i>		
		<u>109,523</u>	<u>78,324</u>	<u>75,620</u>				
		1,947,987	1,238,099	1,013,728				
Kepentingan non-pengendali	2b,2c,24	<u>323</u>	<u>314</u>	<u>310</u>		<i>Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities, net of deferred tax</i>		
JUMLAH EKUITAS		<u>1,948,310</u>	<u>1,238,413</u>	<u>1,014,038</u>		<i>Statutory reserves</i>		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15,148,632</u>	<u>11,543,836</u>	<u>11,382,403</u>		<i>Retained earnings</i>		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY								

Lampiran - 1/2- Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2w,2y,27,34	1,073,076	877,798	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2w,2y,28,34	<u>(399,921)</u>	<u>(374,870)</u>	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih		<u>673,155</u>	<u>502,928</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan	2w	232,192	206,644	<i>Non-loan fees and commissions</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	2e	103,322	67,683	<i>Foreign exchange gains</i>
Pendapatan lainnya		<u>13,176</u>	<u>1,352</u>	<i>Other income</i>
		<u>348,690</u>	<u>275,679</u>	
		<u>1,021,845</u>	<u>778,607</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	2f,29	(83,961)	(65,500)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non financial assets</i>
Umum dan administrasi	30	(458,687)	(365,680)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan	2y,31,34	(409,255)	(320,258)	<i>Salaries and allowances</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	2b,2d,14	-	(32,436)	<i>Goodwill amortisation</i>
Lainnya		<u>(6,885)</u>	<u>(7,991)</u>	<i>Others</i>
		<u>(958,788)</u>	<u>(791,865)</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL - BERSIH		<u>63,057</u>	<u>(13,258)</u>	OPERATING INCOME/ (EXPENSE) - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - bersih				<i>Loss on sale of fixed assets and foreclosed assets - net</i>
Pendapatan jasa manajemen	2y,34	(8,280)	(904)	<i>Management service fees</i>
		<u>-</u>	<u>33,500</u>	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL		<u>(8,280)</u>	<u>32,596</u>	NON OPERATING (EXPENSES)/INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		54,777	19,338	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	2u,18c	(23,569)	(16,630)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH		<u>31,208</u>	<u>2,708</u>	NET INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interest
Pemilik entitas induk		31,199	2,704	
Kepentingan non-pengendali	2d,24	<u>9</u>	<u>4</u>	
		<u>31,208</u>	<u>2,708</u>	

Lampiran - 2/1- Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
LABA BERSIH		<u>31,208</u>	<u>2,708</u>	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak:				<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2f,2j	(5,231)	667	Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities, net after tax
(Beban)/pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(5,231)	667	<i>Other comprehensive (expense)/income, after tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>25,977</u>	<u>3,375</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		25,968	3,371	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2d,24	9	4	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>25,977</u>	<u>3,375</u>	

Lampiran - 2/2- Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-up capital	keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities, net after tax	Cadangan wajib/Statutory reserves	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah sabtu kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah efek- saham/ Total equity	Balance at 31 December 2009	
						peninggalan non- pengendali/ Total before non- controlling interest	kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	913,500	25,097	(506)	17	43,970	982,078	310	982,388	
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) - setelah dikurangi pajak tangguhan	33	-	-	-	31,650	31,650	-	31,650	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyelesaian	913,500	25,097	(506)	17	75,620	1,013,728	310	1,014,038	
Pembelian saham baru	25	221,000	-	-	-	221,000	-	221,000	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	21,21	-	-	-	-	667	-	667	
Laba bersih	-	-	-	-	2,704	2,704	4	2,708	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	1,134,500	25,097	161	17	78,324	1,238,099	314	1,238,413	
<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) - net of deferred tax</i>								<i>Balance at 31 December 2010</i>	
<i>Unrealised gains on available for sale marketable securities, net after tax</i>								<i>Net income</i>	

Lampiran = 3/1 = Schedule/e

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	pajak/(Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities, net after tax	Cadangan wajib/Sta t utory reserves	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interest	Jumlah kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest/ Total equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	1,134,500	25.097	161	17	78,324	1,238,099	314
Penerbitan saham baru	25	683,920	-	-	-	683,920	-
Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2f.2]	-	-	(5,231)	-	(5,231)	-
Laba bersih		-	-	-	31,199	31,199	9
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1,818,420	25.097	(5,070)	17	109,523	1,947,987	323
							1,948,310
							Balance at 31 December 2011
							Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax
							Net income

Lampiran - 3/2 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Bunga, provisi dan komisi yang diterima	1,182,435	647,742	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(378,351)	(374,914)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	286,132	207,996	<i>Other operating income received</i>
Beban operasional lainnya yang dibayar (Beban)/pendapatan non-operasional - bersih yang dibayar	(746,692)	(320,923)	<i>Other operating expenses paid</i> <i>Non-operating (expenses)/income - net paid</i>
	<u>(11,512)</u>	<u>31,692</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	332,012	191,593	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Pinjaman yang diberikan	(3,995,881)	(1,163,117)	<i>Loans</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(493,671)	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Aset lain-lain	(78,553)	(134,087)	<i>Other assets</i>
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	2,408,408	(315,500)	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain	14,465	13,054	<i>Other liabilities</i>
Simpanan dari bank lain	(126,840)	292,162	<i>Deposits from other banks</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(5,798)</u>	<u>(25,360)</u>	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1,945,858)</u>	<u>(1,141,255)</u>	<i>Net cash used for operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Hasil penjualan efek-efek - tersedia untuk dijual	1,257,726	8,151,930	<i>Proceeds from sales of marketable securities - available for sale</i>
Pembelian efek-efek - tersedia untuk dijual	(469,310)	(8,783,721)	<i>Acquisition of marketable securities - available for sale</i>
Perolehan aset tetap	(96,500)	(62,142)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>17,875</u>	<u>1,354</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>709,791</u>	<u>(692,579)</u>	<i>Net cash provided from/(used for) investing activities</i>

Lampiran - 4/1- Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham baru	683,920	221,000	<i>Issuance of new shares</i>
Penerimaan dari penerbitan <i>medium term notes</i>	<u>497,565</u>	-	<i>Proceeds from medium term notes</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,181,485</u>	<u>221,000</u>	<i>Net cash provided from financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(54,582)	(1,612,834)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2,650,079</u>	<u>4,262,913</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2,595,497</u>	<u>2,650,079</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	174,008	186,459	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	499,159	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	400,667	147,001	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto*)	<u>958,216</u>	<u>1,817,460</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - gross*)</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,595,497</u>	<u>2,650,079</u>	Total cash and cash equivalents
<small>*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas</small>			<i>Placements with Bank Indonesia* and other banks with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents</i>

Lampiran - 4/2- Schedule

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank Commonwealth ("Bank") didirikan sebagai suatu perseroan terbatas berdasarkan kerangka hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Notaris No. 63 tanggal 20 Agustus 1996 yang diubah melalui Akta Notaris No. 72 tanggal 12 Desember 1996, keduanya dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-156 HT 01.01 TH 1997. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan rekomendasi dari Bank Indonesia tanggal 11 Juni 1997, dan mulai beroperasi secara penuh sejak tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Desember 2007 yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn. dan Akta Notaris No. 90 tanggal 16 November 2007 yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., manajemen dan pemegang saham utama Bank dan Bank Arta Niaga Kencana ("ANK") melaksanakan penggabungan usaha ANK ke dalam Bank sehingga menjadi satu badan hukum. Penggabungan usaha kedua bank tersebut berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2007.

Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/65/KEP.GBI/2007 tertanggal 10 Desember 2007. Penggabungan usaha antara Bank dan ANK juga telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-UM.HT.01.10-6720 tertanggal 27 Desember 2007 dan berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 23 Juli 2008, melalui surat No. KEP-812/WPJ.04/2008, Departemen Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Bank dan ANK.

Bank menyediakan pelayanan jasa ritel dan bank umum, penyaluran reksadana, dan produk perbankan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

PT Bank Commonwealth (the "Bank") was established as a limited liability company within the framework of the laws of the Republic of Indonesia by Notarial Deed No. 63 dated 20 August 1996 and as amended by Notarial Deed No. 72 dated 12 December 1996 of Notary Sutjipto, S.H.,M.Kn. The Bank's Article of Association were approved by the Minister of Justice under Decree No. C2-156 HT 01.01 TH 1997. The Bank obtained its banking license from the Minister of Finance together with the recommendation from Bank Indonesia on 11 June 1997, and commenced full banking operations on 1 July 1997.

By virtue of Notarial Deed No. 23 dated 6 December 2007 of Notary Sutjipto, S.H.,M.Kn. and Notarial Deed No. 90 dated 16 November 2007 of Notarial Sutjipto, S.H.,M.Kn. both management and majority shareholders of the Bank and Bank Arta Niaga Kencana ("ANK") formalised the merger plan of ANK with the Bank as one legal entity. The merger of the two banks became effective 31 December 2007.

The merger was approved by Bank Indonesia through the Governor of Bank Indonesia's Decision Letter No. 9/65/KEP.GBI/2007 dated 10 December 2007. The merger between the Bank and ANK was accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-UM.HT.01.10-6720 dated 27 December 2007 with an effective date of 31 December 2007.

On 23 July 2008, through its letter No. KEP-812/WPJ.04/2008, Department of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Tax approved the use of book value on assets transfer in the merger between the Bank and ANK.

The Bank provides retail and commercial banking services, mutual fund distribution, and other banking operations.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Notaris No. 52 tertanggal 15 Desember 2010 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 221.000. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-32913 tanggal 22 Desember 2010. Berdasarkan surat No. 13/10/DPB2/TPB2-2 tanggal 20 Januari 2011, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tertanggal 24 Juni 2011 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 234.882. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-22103 tanggal 14 Juli 2011. Berdasarkan surat No. 13/88/DPB2/TPB2-2 tanggal 5 Desember 2011, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 1 November 2011 oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., terkait dengan penambahan modal dasar sebesar Rp 2.500.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-53979.AH.01.02 tanggal 4 November 2011. Berdasarkan surat No. 13/88/DPB2/TPB2-2 tanggal 5 Desember 2011, peningkatan modal dasar tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

After its establishment, the Bank's Article of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to the Notarial Deed No. 52 dated 15 December 2010 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., in relation to increase in issued and fully paid capital amounting Rp 221,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-32913 dated 22 December 2010. Based on letter No. 13/10/DPB2/TPB2-2 dated 20 January 2011, the increase in issued and paid-up capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.*
- *Pursuant to the Notarial Deed No. 81 dated 24 June 2011 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., in relation to increase in issued and fully paid capital amounting Rp 234,882. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.10-22103 dated 14 July 2011. Based on letter No. 13/88/DPB2/TPB2-2 dated 5 December 2011, the increase in issued and paid-up capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.*
- *Pursuant to the Notarial Deed No. 2 dated 1 November 2011 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., regarding Approval of changes in authorised capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-53979.AH.01.02 dated 4 November 2011. Based on letter No. 13/88/DPB2/TPB2-2 dated 5 December 2011, the increase authorised capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Setelah perubahan-perubahan tersebut di atas, anggaran dasar Bank Commonwealth terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 4 tertanggal 5 Desember 2011 oleh notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 449.038. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-39928 tanggal 8 Desember 2011. Berdasarkan surat No. 13/101/DPB2/TPB2-2 tanggal 30 Desember 2011, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma Metropolitan II Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 85 kantor cabang dan outlet di Indonesia (31 Desember 2010: 84) dan 1.893 karyawan (31 Desember 2010: 1.792 karyawan) (tidak diaudit).

a. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Geoffrey David Coates
Wakil Presiden Komisaris	Craig Anthony Carland
Komisaris Independen	Jeffrey Turangan Franciskus Antonius Alijoyo
Komisaris Independen	
Direksi	
Presiden Direktur	Antonio Da Silva Costa
Direktur	Andriaan Laoh
Direktur	-
Direktur	Ian Philip Whitehead ²⁾
Direktur	Mia Patria Bernardhi ³⁾

- 1) Tuti Hartini telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur pada tanggal 29 November 2011. Pengunduran diri yang bersangkutan telah disetujui melalui RUPS Luar Biasa yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Desember 2011.
- 2) Ian Philip Whitehead diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) tanggal 20 Juli 2011 dan sebelumnya telah disetujui melalui surat Bank Indonesia tanggal 4 Juli 2011 No. 13/65/GBI/DPIP/Rahasia.
- 3) Mia Patria Bernardhi diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2011 dan sebelumnya telah disetujui melalui surat Bank Indonesia tanggal 9 Juni 2011 No. 13/54/GBI/DPIP/Rahasia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

After such above mentioned amendments, the Bank Commonwealth's Article of Association was latest amended by Notarial Deed No. 4 dated 5 December 2011 of notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., in relation to the increase in issued and fully paid capital amounting Rp 449,038. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.10-39928 dated 8 December 2011. Based on letter No. 13/101/DPB2/TPB2-2 dated 30 December 2011, the increase in issued and paid-up capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

The Bank's head office is located at Wisma Metropolitan II Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta. As at 31 December 2011, the Bank has 85 branches and outlets in Indonesia (31 December 2010: 84) and has 1,893 employees (31 December 2010: 1,792 employees) (unaudited).

a. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2010	Board of Commissioners
		President Commissioner
		Vice President Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
		President Director
		Director
		Director
		Director
		Director

- 1) Tuti Hartini proposed her resignation as the Bank's Director on 29 November 2011. The resignation was approved through Extraordinary General Meeting of Shareholder, which was effective on 29 December 2011.
- 2) Ian Philip Whitehead was appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholder (Extraordinary GMS) dated 20 July 2011 and was previously approved by Bank Indonesia's letter dated 4 July 2011 No. 13/65/GBI/DPIP/Rahasia.
- 3) Mia Patria Bernardhi was appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) dated 24 June 2011 and was previously approved by Bank Indonesia's letter dated 9 June 2011 No. 13/54/GBI/DPIP/Rahasia.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Bank memiliki Anak Perusahaan berikut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			2011	2010	2011	2010
PT Commonwealth Securities (dalam tahap pengembangan/on a development stage)	Jakarta	Perusahaan efek/ Securities company	99%	99%	32,512	34,899

Pada tanggal 16 Maret 2009, Bank menyertarkan uang muka setoran modal sebesar Rp 29.700 di PT Commonwealth Securities, sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan efek dan perantara pedagang efek, yang didirikan tanggal 23 Desember 2008. Uang muka setoran modal tersebut setara dengan 99% modal saham PT Commonwealth Securities yang disetor penuh.

Berdasarkan persetujuan dari Bank Indonesia atas penyertaan saham di PT Commonwealth Securities yang diperoleh melalui surat No. 11/76/DPB2/TPB2-6 tanggal 9 Mei 2009, Bank mencatat uang muka setoran modal sebagai penyertaan saham di PT Commonwealth Securities, sehingga PT Commonwealth Securities menjadi Anak Perusahaan dari Bank.

PT Commonwealth Securities telah memperoleh ijin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui surat No. KEP-01/BL/PPE/2009 tanggal 27 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Commonwealth Securities belum beroperasi secara komersial dan saat ini sedang dalam proses memformalisisasi strategi bisnisnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiary

The Bank had ownership interests in the following Subsidiary as at 31 December 2011 and 2010:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			2011	2010	2011	2010
PT Commonwealth Securities (dalam tahap pengembangan/on a development stage)	Jakarta	Perusahaan efek/ Securities company	99%	99%	32,512	34,899

On 16 March 2009, the Bank made an advance for share subscriptions amounting to Rp 29,700 in PT Commonwealth Securities, a company which carries out businesses as a securities company and as a stockbroker, which was established on 23 December 2008. The advance for share subscriptions equals to 99% of paid up capital of PT Commonwealth Securities.

Based on the approval from Bank Indonesia to invest in PT Commonwealth Securities through its letter No. 11/76/DPB2/TPB2-6 dated 9 May 2009, the Bank recorded the advance for share subscriptions as investments in shares at PT Commonwealth Securities, resulting in PT Commonwealth Securities being a Subsidiary of the Bank.

PT Commonwealth Securities has obtained an operational license from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through its letter No. KEP-01/BL/PPE/2009 dated 27 October 2009. As at 31 December 2011, PT Commonwealth Securities has not started its commercial operations yet and currently is in the process of formalizing its business strategy.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Utang atas liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ACCOUNTING POLICIES

Board of directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary which have been completed on 7 March 2012.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010:

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available for sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognised as the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognised actuarial gains, less unrecognised past service cost and unrecognised actuarial losses.*

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiary. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 4.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas",
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim",

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of consolidated financial statements (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 4.

b. Changes in accounting policies

The followings are amendments of accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2011:

- *SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements",*
- *SFAS 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows",*
- *SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting",*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan",
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama",
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi",
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud",
- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan",
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan",
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset",
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji",
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan",
- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus",
- ISAK 9, "Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa",
- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan",
- ISAK 11, "Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik",
- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Ventur",
- ISAK 14, "Aset Takberwujud – Biaya Situs Web",
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes in accounting policies
(continued)**

- SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements",
- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments",
- SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures",
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period",
- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures",
- SFAS 15 (Revised 2009), "Investment in Associates",
- SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets",
- SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations",
- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue",
- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets",
- SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets",
- SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations",
- Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009), "Consolidation - Special Purpose Entities",
- Interpretation of SFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities",
- Interpretation of SFAS 10, "Customer Loyalty Programmes",
- Interpretation of SFAS 11, "Distribution of Non-Cash Assets to Owners",
- Interpretation of SFAS 12, "Jointly Controlled Entities - Non-Monetary Contributions by Venturers",
- Interpretation of SFAS 14, "Intangible Assets – Web Site Cost",
- Interpretation of SFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Bank dan Anak Perusahaan mengimplementasikan PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku secara retrospektif efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Kepentingan non-pengendali disajikan sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.
- Pengungkapan tambahan, antara lain sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes in accounting policies
(continued)**

i. SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

The Bank and Subsidiary apply retrospectively SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which became effective on 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to the Bank and Subsidiary are as follows:

- The consolidated financial statements comprise of consolidated statement of financial position, consolidated statement of income, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, notes to consolidated financial statements and additional consolidated statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated balance sheets, consolidated statement of income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows and notes to consolidated financial statements.
- Non-controlling interest is presented within equity, previously minority interest is presented separately between the liabilities and equities.
- Additional disclosures required, among others, source of estimation uncertainty and capital management.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. PSAK 1 (Revisi 2009). "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Utang pajak penghasilan badan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan sebagai utang pajak kini. Sebelumnya, diklasifikasikan sebagai bagian dari utang pajak.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan revisi standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek penyajian, maka tidak ada dampak terhadap laba bersih.

ii. PSAK 22 (Revisi 2010). "Kombinasi Bisnis"

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* sesuai PSAK 22 (Revisi 2010). Revisi standar ini diimplementasikan secara prospektif, dimana tidak diperlukan penyesuaian atas *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011 (lihat Catatan 2.d.2).

iii. PSAK 25 (Revisi 2009). "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Estimasi kerugian aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan estimasi kerugian aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai tertinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau estimasi kerugian dihitung berdasarkan data kerugian historis.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

i. SFAS 1 (Revised 2009). "Presentation of Financial Statements" (continued)

Corporate income tax payable is presented separately in the statement of financial position as current tax liability. Previously, it was classified as a component of tax liabilities.

Comparative information has been represented so that it is also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact to net income.

ii. SFAS 22 (Revised 2010). "Business Combinations"

Starting 1 January 2011, the Bank ceased the amortisation of goodwill and conducts regular evaluation on goodwill impairment in accordance with SFAS 22 (Revised 2010). The revised standard is applied prospectively, which requires no adjustment for goodwill arising from business combination entered prior to 1 January 2011 (refer to Note 2.d.2).

iii. SFAS 25 (Revised 2009). "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Estimated losses on financial assets under financial guarantee contract and commitments

Starting 1 January 2011, the Bank determined the estimated losses on financial assets under financial guarantee contract which have credit risk and commitment based on the higher of amortised amount (carrying value) and the present value of future expected payment (when the payment of the guarantee becomes probable) or estimated losses calculated based on historical data.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- iii. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lanjutan)

Estimasi kerugian aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011, Bank menentukan estimasi kerugian aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Estimasi kerugian aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen diklasifikasikan menjadi lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/Minimum percentage of allowance for possible losses		
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk komitmen dan kontinjenpsi (fasilitas pinjaman *committed* yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* dan garansi yang diterbitkan) dikurangi nilai agunan, kecuali untuk komitmen dan kontinjenpsi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo komitmen dan kontinjenpsi yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- iii. SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (continued)

Estimated losses on financial assets under financial guarantee contract and commitments (continued)

Prior to 1 January 2011, the Bank determines the estimated losses for financial assets under financial guarantee contract and commitment based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and Bank Indonesia Letter No. 12/516/DPN/IDPnP dated 21 September 2010.

The estimated losses for financial assets under financial guarantee contract and commitment are classified into five categories with minimum percentage of allowance for impairment losses as follows:

The above percentage are applied to commitments and contingencies (*committed unused loan facility, letters of credit and issued guarantees*) less collateral value, except for commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of commitments and contingencies.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- iii. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Sebelum 1 Januari 2011, cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes in accounting policies
(continued)**

- iii. SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (continued)

Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals and abandoned properties

Starting 1 January 2011, the Bank assessed the allowance for impairment losses on foreclosed collateral and abandoned properties based on the lowest amount between carrying amount and fair value less cost to sell.

Prior to 1 January 2011, the allowance for impairment losses on foreclosed collateral and abandoned property was determined as follows:

Periode/Period		
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 year up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

Perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dan mengharuskan penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laba rugi tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The above changes on the determination of allowance for impairment losses represent changes in accounting policy which should generally be applied retrospectively. However, as the impacts of the change in respect of prior years' results are not material, no restatements were made and the impacts of the change are charged to the current year statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas Bank dan Anak Perusahaan di mana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Seluruh transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas hasil usaha dan ekuitas entitas yang dikendalikan, yang berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas yang dikendalikan tersebut.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

d. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Bank, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities of the Bank and Subsidiary, in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or the Bank has the ability to control the entity.

All material intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Bank and Subsidiary have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the controlled entities, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the controlled entities.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting of the Bank and Subsidiary

1. Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiary that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary, or due to long-term restrictions significantly impairing a Subsidiary's ability to transfer funds to the Bank.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

1. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas di mana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional, harus dikonsolidasikan.

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan, atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2d.2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Bank telah mengubah kebijakan akuntansi dalam pencatatan *goodwill* sejak 1 Januari 2011 (lihat Catatan 2b.ii).

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank telah menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar nilai wajar awal dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (lihat Catatan 14).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Accounting of the Bank and Subsidiary
(continued)**

1. Subsidiary (continued)

The Subsidiary, as an entity which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, is consolidated.

Acquisition of the Subsidiary is accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at fair value of the assets given up, shares issued, or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (refer to Note 2d.2 for the accounting policy of goodwill). The Bank has changed its accounting policy with respect to goodwill (refer to Note 2b.ii).

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary, unless otherwise stated.

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired company's net assets at the date of the acquisition.

Starting 1 January 2011, the Bank ceased the amortisation of goodwill and conducts regular evaluation on goodwill impairment in accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combination". Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses (refer to Note 14).

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

2. Goodwill (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar nilai wajar awal dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode 5 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan dan faktor-faktor inheren lainnya.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan dan fungsional Bank dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Accounting of the Bank and Subsidiary
(continued)**

2. Goodwill (continued)

Prior to 1 January 2011, goodwill was subsequently measured at initial fair value less accumulated amortisation. Goodwill is amortised using the straight-line method over a period of 5 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy and others factors inherent in the acquired company.

e. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting and functional currency of the Bank and Subsidiary.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah based on the Reuters middle rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the year.

All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Untuk perubahan nilai wajar atas aset moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, terdapat perbedaan antara selisih kurs yang berasal dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek dan perubahan lain di dalam nilai tercatat efek-efek tersebut.

Selisih kurs yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat, kecuali penurunan nilai, diakui di dalam ekuitas.

Selisih kurs atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian akibat perubahan nilai wajar. Selisih penjabaran atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai bagian dalam cadangan dalam ekuitas.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (dalam Rupiah penuh):

	2011	2010	
1 Poundsterling Inggris	13,975	13,941	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro	11,715	12,018	Euro 1
100 Yen Jepang	11,700	11,075	Japanese Yen 100
1 Dolar Australia	9,206	9,169	Australian Dollar 1
1 Dolar Amerika Serikat	9,068	9,010	United States Dollar 1
1 Dolar New Zealand	7,001	6,970	New Zealand Dollar 1
1 Dolar Singapura	6,984	7,026	Singapore Dollar 1
1 Dolar Hongkong	1,167	1,159	Hongkong Dollar 1

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

In the case of changes in the fair value of monetary assets denominated in foreign currency classified as available for sale, a distinction is made between translation differences resulting from changes in amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.

Translation differences related to changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in the carrying amount, except impairment, are recognised in equity.

Translation differences on non-monetary financial instruments, such as securities held at fair value through profit and loss, are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on non-monetary financial instruments, such as securities classified as available-for sale financial assets, are included in the fair value reserve in equity.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as at 31 December 2011 and 2010 (in full Rupiah amount):

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal pelaporan, Bank dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan ini tidak diungkapkan.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank dan Anak Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

(i) Financial assets

The Bank and Subsidiary classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit and loss, (b) loans and receivables, and (c) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets are acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

At the reporting date, the Bank and Subsidiary do not have financial assets classified as held to maturity. Therefore, the accounting policies related to this classification are not disclosed.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Bank and Subsidiary as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Anak Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of income and are reported respectively as "Gains/(losses) from increase/ (decrease) in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are recorded in "Interest income".

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank and Subsidiary intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available for sale; or

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(b) Pinjaman yang diberikan dan
piutang (lanjutan)**

- dalam hal mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada pengakuan awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

- those for which may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statement of income and is reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated statement of income as "Allowance for impairment losses".

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(c) Aset keuangan tersedia untuk
dijual (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada pengakuan awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakumannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (regular).

(ii) Liabilitas keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

**(c) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealised gain or loss from the change in fair value, which was previously recognised in the statement of changes in equity, is recognised in the consolidated statement of income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of income.

Recognition

The Bank and Subsidiary uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

(ii) Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank dan Anak Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank dan Anak Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank and Subsidiary as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank and Subsidiary designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55, the fair value option is applied, as the debt securities consist of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank dan Anak Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan Anak Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Financial instruments* (continued)

(ii) *Financial liabilities* (continued)

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank and Subsidiary measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) *Reclassification of financial assets*

The Bank and Subsidiary shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held to maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Anak Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Anak Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Anak Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Anak Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

**(iii) Reclassification of financial assets
(continued)**

- (a) are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occur after the Bank and Subsidiary has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gains or losses previously recognised in equity shall be recognised in the consolidated statement of income.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses are amortised using effective interest rate up to the maturity date of those instruments.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Klasifikasi instrumen keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Classification of financial instruments

The Bank and Subsidiary classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/Category as defined by PSAK 55 (Revised 2006)	Golongan (Ditetukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/Subclasses	
Aset keuangan/Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia Giro pada bank lain/Current accounts with other banks Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements Pinjaman yang diberikan/Loans Tagihan akseptasi/Acceptance receivables Aset lain-lain/Other assets	Tagihan derivatif - bukan lindung nilai/Derivative receivables - non hedging - Piutang bunga/Interest receivables - Pendapatan atas jasa penyaluran reksa dana dan bancassurance yang masih harus diterima/Mutual fund and bancassurance distribution fee receivables - Lain-lain/Others
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available for sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Classification of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/Category as defined by PSAK 55 (Revised 2006)	Golongan (Ditetentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/Subclasses	
Liabilitas keuangan/Financial liabilities	<p>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost</p> <p>Deratif lindung nilai/Hedging derivatives</p>	<p>Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading</p> <p>Simpanan nasabah/Deposits from customers</p> <p>Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks</p> <p>Liabilitas akseptasi/Acceptance payables</p> <p>Medium Term Notes</p> <p>Liabilitas lain-lain/Other liabilities</p> <p>Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges</p> <p>Fasilitas pinjaman committed yang diberikan yang belum digunakan/Committed unused loan facilities granted</p> <p>Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letters of credit</p> <p>Garansi yang diterbitkan/Guarantees issued</p> <p>Standby letters of credit</p>	<p>Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai/Derivative payables - non hedging</p> <p>- Utang bunga/Interest payables</p> <p>- Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses</p> <p>- Lain-lain/Others</p> <p>Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</p>
Rekening administratif/Off-balance sheet financial instruments			

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Offsetting financial instruments

Financial instruments are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada Bank - Bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank dan Anak Perusahaan atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Lihat Catatan 2b.iii perihal perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2011.

Peningkatan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank and Subsidiary's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Refer to Note 2b.iii for the change of accounting policy in 2011.

Increase in the liability relating to guarantees is reported as other operating expense in the consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Anak Perusahaan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(vii) Impairment of financial assets

(a) Financial assets carried at amortised cost

At each reporting date, the Bank and Subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria that the Bank and Subsidiary uses to determine that there is an objective evidence of impairment loss are as follows:

- a. *significant financial difficulty of the issuer or debtor;*
- b. *default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, granting to the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d. *probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
 - f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Bank dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas - aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

**(vii) Impairment of financial assets
(continued)**

- (a) Financial assets carried at amortised cost (continued)
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - f. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

Initially the Bank and Subsidiary assesses whether objective evidence of impairment for financial assets exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset using the discounted cash flows method. The insignificant impaired financial assets and non-impaired financial assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank and Subsidiary assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of the financial asset will be included in financial assets group with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dan estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

**(vii) Impairment of financial assets
(continued)**

**(a) Financial assets carried at amortised
cost (continued)**

For the purposes of individual evaluation of impairment, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the allowance for impairment amount of the losses is recognised in the statements of income. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on the similarity of credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterparties' ability to pay all liabilities due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank dan Anak Perusahaan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir) harus dipulihkan, baik secara langsung maupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

**(vii) Impairment of financial assets
(continued)**

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based on to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Impairment charges relating to loans are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

(b) Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2f.(vii) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan yang berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

**(vii) Impairment of financial assets
(continued)**

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other non-operating income.

(b) Financial assets classified as available for sale

The Bank and Subsidiary assesses at each reporting date of the consolidated statements of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Refer to Note 2f.(vii) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and is recognised in the consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(vii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(b) Aset keuangan yang diklasifikasikan
sebagai tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(viii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berpasar dari sumber yang terpercaya seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

**(vii) Impairment of financial assets
(continued)**

**(b) Financial assets classified as
available for sale (continued)**

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

(viii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities, is determined based on quoted market prices at the balance sheet date from credible sources such quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the date of statements of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(viii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

(ix) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan bank notes.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f.(i).(b) untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(viii) Determination of fair value (continued)

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

(ix) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise expired.

g. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs) and bank notes.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balances, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f.(i).(b) for the accounting policy for loans and receivables.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

**i. Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan “*fixed term*”, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f.(i).(b) untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Setifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi perusahaan (termasuk *Euro Commercial Papers*), *Negotiable Bills*, *Bills Discounts*, dan *Credit Linked Notes*.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2f.(i).(c) untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Current accounts with Bank Indonesia
and other banks (continued)**

Minimum statutory reserves

In accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement, the Bank is required to place a certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency.

**i. Placements with Bank Indonesia and
other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility (FASBI), call money, “fixed-term” placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f.(i).(b) for the accounting policy for loans and receivables.

j. Marketable securities

*The marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (“SBI”), government bonds, corporate bonds (including *Euro Commercial Papers*), *Negotiable Bills*, *Bills Discounts*, and *Credit Linked Notes*.*

Marketable securities are classified as available for sale financial assets. Refer to Note 2f.(i).(c) for the accounting policy of available for sale financial assets.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f.(i).(b) untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

I. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, swap suku bunga dan credit linked notes. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Lihat catatan 2f.(i).(a) dan 2f.(ii).(a) masing-masing untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date. Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f.(i).(b) for the accounting policy for loans and receivables.

I. Derivative financial instruments and hedge accounting

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot, and forward contract, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps and credit linked notes. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognised in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Refer to note 2f.(i).(a) and 2f.(ii).(a) for the accounting policies for financial instruments at fair value through profit and loss, respectively.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Beberapa derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya dan kontrak utamanya tidak dicatat sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan perubahan di nilai wajarnya. Derivatif yang melekat ini dihitung secara terpisah pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, dan (3) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode/tahun akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas secara terpisah. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts, less allowance for impairment losses. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

Certain derivatives embedded in other financial instruments are treated as separate derivatives when their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract and the host contract is not carried at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are separately accounted for at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of income.

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on their purpose designated upon acquisition, as (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, and (3) trading instruments

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualifying as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognised as gain or loss in the current year's consolidated statement of income.
2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, which are both designated and qualify as a cash flow hedge instruments is reported as Other Comprehensive Income, a separate component under the equity section. The hedge ineffectiveness portion is recognised as a gain or loss in the current year's consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Akuntansi lindung nilai

Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank menerapkan akuntansi lindung nilai. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan nilai wajar dari *item* yang dilindung nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai wajar atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi konsolidasian. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung di reklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

3. Gain or loss arising from a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised in the current year consolidated statement of income.

Hedge accounting

For the year ended 31 December 2011 and 2010, the Bank applied fair value hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the fair value of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for fair value hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction the cumulative amount recognised in other comprehensive income from the period when the hedge was effective is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and effects profit and loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama “*without recourse*” dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank. Piutang pembiayaan bersama “*without recourse*” disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama “*without recourse*” disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama “*with recourse*” disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama “*with recourse*” disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f.(i).(b) untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans

Loans represent the provision of cash or cash equivalents based on agreements to debtors, where debtors are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans under joint financing without recourse are stated at principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank. Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of income.

Joint financing receivables with recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing with recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of income.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f.(i).(b) for the accounting policy of loans and receivables.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f.(i).(b) untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f.(ii).(b) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Investasi dalam saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi dalam saham lainnya dicatat dengan metode biaya yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f.(i).(b) for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f.(ii).(b) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

o. Investment in shares

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

Investment in shares representing ownership interests of 20% to 50% are accounted for under the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned since the acquisition date net of by allowance for impairment losses.

All other investments are carried at cost less an allowance for impairment losses.

p. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	Sesuai dengan periode sewa gedung/ <i>Over the lease period of the premises</i>	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The fixed assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if required, at each date of statement of financial position.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the consolidated statement of income for the year.

The accumulated costs of the construction of buildings, the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk dalam aset lain-lain adalah beban dibayar di muka, piutang bunga, beban bunga yang belum diamortisasi, pendapatan atas jasa penyaluran reksadana dan *bancassurance* yang masih harus diterima, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang biaya jasa manajemen, piutang reksadana dan lain-lain.

Beban bunga yang belum diamortisasi, piutang bunga, pendapatan atas jasa penyaluran reksa dana dan *bancassurance* yang masih harus diterima, *transitory ATM, cash, credit card*, setoran jaminan, biaya penggantian dari pihak berelasi, piutang biaya jasa manajemen dan piutang reksa dana diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f.(i).(b) untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi, penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2b.iii mengenai perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2011.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Other assets

Represents assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are prepaid expenses, interest receivables, unamortised interest expense, mutual fund and bancassurance distribution fee receivables, foreclosed collaterals, abandoned property, management service fee receivable, mutual fund receivable others.

Unamortised interest expense, Interest receivable, Mutual fund and bancassurance distribution fee receivables, transitory ATM, cash, credit card, security deposits, reimbursement costs from related parties, management service fee receivable and mutual fund receivable are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f.(i).(b) for the accounting policy for loans and receivables.

Other assets are stated at their carrying amounts, which are costs less amortisation, decrease in value and allowance for impairment losses.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight line method.

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realisable value of the foreclosed collaterals. Net realisable value is the fair value of the foreclosed collaterals after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed collaterals and is charged to the current year consolidated statements of income. Refer to Note 2b.iii for the changes in accounting policy in the year 2011.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed collaterals are charged as incurred.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui SMS Banking, Phone Banking, dan Internet Banking jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f.(ii).(b) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f.(ii).(b) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits and other forms which are similar.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine ("ATM") card, or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may be withdrawn over the counter and via ATMs or fund transfers by SMS Banking, Phone Banking, and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the depositor and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f.(ii).(b) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings, time deposits, and interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f.(ii).(b) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Medium Term Notes

Medium Term Notes diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan *Medium Term Notes* dikurangkan dari jumlah *Medium Term Notes* dan diamortisasi selama jangka waktu *Medium Term Notes* tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2f.(ii).(b) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Medium Term Notes

Medium Term Notes are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of *Medium Term Notes* are deducted from the amount of *Medium Term Notes* and amortised over the period of the *Medium Term Notes* using the effective interest rate method. Refer to Note 2f.(ii).(b) for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilised.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees based on accrual method.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun

Bank memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension obligations

The Bank has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or the Bank's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

The obligation of defined benefit plan scheme recognised in the consolidated statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date adjusted for unrecognised actuarial gains/losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Kewajiban imbalan paska-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kerja lainnya seperti uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali:

- Keuntungan/kerugian aktuarial langsung diakui dan tidak ada koridor yang dipakai.
- Seluruh biaya jasa lalu langsung diakui.

Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang kompeten.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes to actuarial assumptions. When exceeding 10% of defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the relevant employees.

Other post-retirement obligations

The Bank provides other benefits such as severance pay, service pay, and other benefits which are determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans, except for:

- *Actuarial gains/losses which are directly recognised and no corridor is used.*
- *All past service costs are directly recognised.*

These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility of withdrawing the plan is low. Benefits falling due more than 12 (twelve) months after the consolidated balance sheet date are discounted to reflect their present values.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam “pendapatan bunga” dan “beban bunga” di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

x. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan kredit dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within “interest income” and “interest expense” in the consolidated statements of income using the effective interest rate.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of a similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

x. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/deduction of lending cost and are recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi":

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures":

- i. entities under the control of the Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally have resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank implement a proper risk management to adapt with the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner. The risk management principles have become a standard for banking industry which implementation is regulated by Bank Indonesia through BI regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 amended by BI regulation No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003 concerning "Risk Management for Commercial Bank".

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing the risks.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada segmen konsumen dan komersial, garansi yang diterbitkan, *letters of credit, endorsements* dan akseptasi.

Bank juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek-efek dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading exposures*).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dilakukan secara terpusat oleh tim manajemen risiko kredit, yang memberi laporan kepada Direksi dan pimpinan tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, di mana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investments in marketable securities and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in the credit risk management team, which reports to the Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces the credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio and credit risk management is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is a complex process and requires the use of models, as the value of a product varies depending on changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian, yang memperkirakan kemungkinan debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan.

Penetapan kebijakan limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor secara berkala dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering, jika diperlukan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(i) *Credit risk measurement (continued)*

*In measuring the credit risk of loans, the Bank considers three components: (i) the probability of default, estimating the likelihood of a debtor or counterpart not being able to fulfill their contractual obligations; (ii) the exposure at default estimating the exposure at the time a debtor or counterpart has defaulted on their obligations, both *on-balance sheet* and *off-balance sheet*; and (iii) the loss given default or estimation on the financial loss to the Bank should the defaulted obligation not be repaid in full.*

To manage and monitor credit risk, the Bank performs regular portfolio analysis based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparties.

Policy and limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency and economic sectors.

(ii) *Risk limit control and mitigation policies*

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

The Bank determines the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor, or groups of debtors, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a regular basis and are subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby Letter of Credit/Bank Garansi* yang diterima Bank
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang dagang
- Persediaan
- Saham atau efek-efek lainnya

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined below:

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- *Cash*
- *Land and/or building*
- *Standby Letter of Credit/Bank Garantee received by the Bank*
- *Machinery*
- *Vehicle*
- *Trade receivable*
- *Inventory*
- *Stock or other marketable securities*

Longer term finance and lending to corporate debtor are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will require for additional collaterals from the debtor as soon as impairment indicators are identified for the relevant loans.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian untuk derivatif dan kredit

Risiko penyelesaian (*settlement*) muncul dalam situasi dimana pembayaran dalam bentuk uang tunai atau surat berharga dibuat dengan harapan mendapatkan penerimaan setara kas atau surat berharga. Batas transaksi harian ditetapkan untuk memenuhi agregat dari semua risiko yang timbul dari penyelesaian transaksi pasar Bank pada setiap harinya.

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2011	2010
Pinjaman yang diberikan	9,817,858	5,872,005
Efek-efek	1,378,579	2,159,186
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	499,159
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	958,216	1,817,460
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	493,671	-
Giro pada bank lain	400,667	147,001
Tagihan derivatif	53,666	22,677
Tagihan akseptasi	4,649	10,335
Aset lain-lain	325,971	497,290
	14,495,883	11,025,113

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Lending limits for derivative and loan books

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash or securities is made with an expectation of receiving equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from the Bank's market transactions on any single day.

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements*

Credit risk exposures relating to financial assets as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2011	2010
Fasilitas pinjaman committed yang diberikan yang belum digunakan	(1,494,951)	(536,762)
Garansi yang diterbitkan	(121,450)	(59,185)
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	(62,749)	(8,884)
<i>Standby letters of credit</i>	59,605	15,452
	(1,619,545)	(589,379)

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 67,73% (2010: 53,26%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui pemantauan yang disiplin.
- Sebagian besar kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti *personal loan*, *commercial loan* dan fasilitas antar bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

The above table represents maximum exposure of credit risk to the Bank as at 31 December 2011 and 2010, without taking account of any collateral held or other credit enhancements attached. For financial assets, the exposures set out above are based on gross carrying amounts as reported in the consolidated statement of financial position.

As at 31 December 2011, 67.73% (2010: 53.26%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- Bank has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- Bank has early problem detection system through disciplined monitoring.
- Loans are mainly secured by collateral, except for certain loans such as personal loan, commercial loan and interbank loans.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) *Geographical sectors*

The following table breaks down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at 31 December 2011 and 2010. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2011							<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	-	-	-	-	-	1,062,606	
Giro pada bank lain	400,667	-	-	-	-	-	400,667	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	958,216	-	-	-	-	-	958,216	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	1,378,579	-	-	-	-	-	1,378,579	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	493,671	-	-	-	-	-	493,671	<i>Securities purchased - under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	53,666	-	-	-	-	-	53,666	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan - bruto	7,595,341	331,932	1,090,254	58,797	189,082	552,452	9,817,858	<i>Loans - gross</i>
Tagihan akseptasi - bruto	2,535	1,502	612	-	-	-	4,649	<i>Acceptance receivables - gross</i>
Aset lain-lain	319,518	3,551	140	929	1,476	357	325,971	<i>Other assets</i>
	12,264,799	336,985	1,091,006	59,726	190,558	552,809	14,495,883	

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to off balance sheet items are as follows:

	2011							<i>Committed unused loan facilities granted</i>
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas pinjaman committed yang diberikan yang belum digunakan	(963,880)	(55,465)	(268,603)	(8,004)	(48,725)	(150,274)	(1,494,951)	
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	(47,014)	(2,586)	(13,149)	-	-	-	(62,749)	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	(73,704)	(1,207)	(4,604)	-	(388)	(41,547)	(121,450)	<i>Guarantees issued</i>
<i>Standby letters of credit</i>	33,686	-	-	-	-	25,919	59,605	<i>Standby letters of credit</i>
	(1,050,912)	(59,258)	(286,356)	(8,004)	(49,113)	(165,902)	(1,619,545)	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	2010							<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	499,159	-	-	-	-	-	499,159	<i>Current accounts with other banks</i>
Giro pada bank lain	147,001	-	-	-	-	-	147,001	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,817,460	-	-	-	-	-	1,817,460	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek	2,154,290	4,896	-	-	-	-	2,159,186	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan derivatif	22,677	-	-	-	-	-	22,677	
Pinjaman yang diberikan - bruto	4,601,097	147,049	765,127	30,763	34,628	293,341	5,872,005	<i>Loans - gross</i>
Tagihan akseptasi - bruto	4,561	3,576	-	-	627	1,571	10,335	<i>Acceptance receivables - gross</i>
Aset lain-lain	461,749	8,313	7.774	762	10,197	8,495	497,290	<i>Other assets</i>
	9,707,994	163,834	772,901	31,525	45,452	303,407	11,025,113	

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to off balance sheet items are as follows:

	2010							<i>Committed unused loan facilities granted</i>
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas pinjaman committed yang diberikan yang belum digunakan	(284,312)	(171,170)	(8,720)	(2,951)	(27,508)	(42,101)	(536,762)	
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	(8,884)	-	-	-	-	-	(8,884)	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	(59,185)	-	-	-	-	-	(59,185)	<i>Guarantees issued</i>
<i>Standby letters of credit</i>	1,937	-	-	-	-	13,515	15,452	<i>Standby letters of credit</i>
	(350,444)	(171,170)	(8,720)	(2,951)	(27,508)	(28,586)	(589,379)	

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

b) *Industry sectors*

The following table breaks down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors as at 31 December 2011 and 2010.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) *Industry sectors (continued)*

2011							
Pemerintah/ <u>Government</u>	Bank/ <u>Bank</u>	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <u>Financial Institution non Banks</u>	Industri Pengolahan/ <u>Manufacturing</u>	Jasa-jasa Dunia Usaha/ <u>Trade Services</u>	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ <u>Other Companies and Individual</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	-	-	-	-	-	1,062,606
Giro pada bank lain	-	400,667	-	-	-	-	400,667
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	958,216	-	-	-	-	958,216
Efek-efek	-	1,377,488	1,091	-	-	-	1,378,579
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	493,671	-	-	-	-	-	493,671
Tagihan derivatif	-	53,654	-	-	-	12	53,666
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	212,013	4,931,557	1,067,907	500,376	3,106,005	9,817,858
Tagihan akseptasi - bruto	-	-	-	-	-	4,649	4,649
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	325,971	325,971
	<u>1,556,277</u>	<u>3,002,038</u>	<u>4,932,648</u>	<u>1,067,907</u>	<u>500,376</u>	<u>3,436,637</u>	<u>14,495,883</u>

Eksposur risiko kredit atas rekening
administratif adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposure relating to off
balance sheet items are as follows:*

2011							
Pemerintah/ <u>Government</u>	Bank/ <u>Bank</u>	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <u>Financial Institution non Banks</u>	Industri Pengolahan/ <u>Manufacturing</u>	Jasa-jasa Dunia Usaha/ <u>Trade Services</u>	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ <u>Other Companies and Individual</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
Fasilitas pinjaman <i>committed</i> yang diberikan yang belum digunakan <i>Letters of credit</i>	(3)	-	(435,545)	(315,515)	(559,302)	(184,586)	(1,494,951)
yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	(16,603)	(3,809)	(42,337)	(62,749)
Garansi yang diberikan	-	-	-	(228)	(9,326)	(111,896)	(121,450)
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	-	-	27,869	31,736	59,605
	<u>(3)</u>	<u>(435,545)</u>	<u>(332,346)</u>	<u>(544,568)</u>	<u>(307,083)</u>	<u>(1,619,545)</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) *Industry sectors (continued)*

2010							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan /Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	499,159	-	-	-	-	-	499,159
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	147,001	-	-	-	-	147,001
Efek-efek	295,278 336,322	1,128,708 1,822,718	393,474 146	-	-	-	1,817,460 2,159,186
Tagihan derivatif	-	22,258	-	-	-	419	22,677
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	259,160	3,133,964	647,310	253,542	1,578,029	5,872,005
Tagihan akseptasi - bruto	-	-	-	6,631	3,704	-	10,335
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	497,290	497,290
	<u>1.130.759</u>	<u>3.379.845</u>	<u>3.527.584</u>	<u>653.941</u>	<u>257.246</u>	<u>2.075.738</u>	<u>11.025.113</u>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to off balance sheet items are as follows:

2010							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas pinjaman <i>committed</i> yang diberikan yang belum digunakan <i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	-	(2,850)	-	(150,206)	(194,227)	(189,479)	(536,762)
Garansi yang diberikan	-	-	-	(7,553)	(1,331)	-	(8,884)
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	-	(2,339)	(44,241)	(12,605)	(59,185)
	<u>-</u>	<u>(2,850)</u>	<u>-</u>	<u>15,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,452</u>
	<u>-</u>	<u>(2,850)</u>	<u>-</u>	<u>(144,646)</u>	<u>(239,799)</u>	<u>(202,084)</u>	<u>(589,379)</u>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Pinjaman yang diberikan

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Loans

2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total
Rupiah	8,668,648	79,034	8,747,682
Mata uang asing	1,070,176	-	1,070,176
			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian			<i>Less: Allowance for possible impairment losses</i>
penurunan nilai			
	(43,501)	(29,946)	(73,447)
	<u>9,695,323</u>	<u>49,088</u>	<u>9,744,411</u>
2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total
Rupiah	5,206,245	80,176	5,286,421
Mata uang asing	585,584	-	585,584
Jumlah	5,791,829	80,176	5,872,005
			<i>Total</i>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian			<i>Less: Allowance for possible impairment losses</i>
penurunan nilai			
	(29,486)	(23,555)	(53,041)
	<u>5,762,343</u>	<u>56,621</u>	<u>5,818,964</u>

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Bank melakukan analisa harian pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah.

b. Interest Rate Risk

Interest rate exposure is also monitored by the Bank to reduce any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market interest rate movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank performed daily analytical to movement of interest rate margin and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas nilai lindung alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya.

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Interest Rate Risk (continued)

The main objective of interest rate risk management is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments.

A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2011		2010		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
ASET					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.69	1.24	6.38	1.40	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	0.00	4.80	7.65	4.50	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	16.92	3.40	15.78	3.86	Loans
LIABILITAS					
Simpanan nasabah dan bank lainnya:					LIABILITIES
- Giro	1.41	0.08	2.59	0.11	Deposit from customers and other banks:
- Tabungan	0.06	0.00	1.28	0.00	Current accounts -
- Deposito berjangka	6.54	1.43	6.28	0.72	Savings -
					Time deposits -

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo.

The tables below summarises the Bank's financial instrument exposure to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Interest Rate Risk (continued)*

Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	2011												Assets with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Securities purchased under resale agreements Derivative receivables Loans - gross Acceptance receivables - gross Other assets Liabilities Deposits from customers Deposits from other banks Derivative payables Acceptance payables Medium Term Notes Other liabilities Total	
	Suku bunga mengambang/Floating rate				Suku bunga tetap/Fixed rate									
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total					
Aset														
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,062,606	Assets with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Securities purchased under resale agreements Derivative receivables Loans - gross Acceptance receivables - gross Other assets Liabilities Deposits from customers Deposits from other banks Derivative payables Acceptance payables Medium Term Notes Other liabilities Total
Giro pada bank lain	-	400,667	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	400,667	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	958,216	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	424,691	925,013	-	-	1,091	-	-	27,784	-	-	-	1,378,579	Marketable securities Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	493,671	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	493,671	Derivative receivables
Tagihan derivatif	53,666	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,666	
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	38,861	143,761	679,904	3,330	113,388	523,124	3,550,719	4,764,771	9,817,858	-	-	9,817,858	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,649	Acceptance payables
Aset lain-lain	325,971	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325,971	Other assets
Jumlah	1,446,892	1,357,890	1,068,774	679,904	3,330	1,072,695	523,124	3,578,503	4,764,771	14,495,883	-	-		Total
Liabilitas														
Simpanan nasabah	-	7,009,190	-	-	-	-	4,339,860	639,441	205,965	300	12,194,756	-	-	
Simpanan dari bank lain	-	151,977	90,675	-	-	-	3,525	1,500	-	-	247,677	Deposits from customers Deposits from other banks		
Liabilitas derivatif	12,801	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,901	Derivative payables		
Liabilitas akseptasi	4,649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,649	Acceptance payables		
Medium Term Notes	-	-	-	-	-	-	497,565	-	-	-	497,565	Medium Term Notes		
Liabilitas lain-lain	43,284	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,284	Other liabilities		
Jumlah	60,834	7,161,167	90,675	-	-	-	4,343,385	1,138,506	205,965	300	13,000,832	-	-	Total
Perbedaan Repricing	1,386,058	(5,803,277)	978,099	679,904	3,330	(3,270,690)	(615,382)	3,372,538	4,764,471	1,495,051	-	-		Repricing gap
2010														
Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Suku bunga mengambang/Floating rate				Suku bunga tetap/Fixed rate								Assets with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Securities purchased under resale agreements Derivative receivables Loans - gross Acceptance receivables - gross Other assets Liabilities Deposits from customers Deposits from other banks Derivative payables Acceptance payables Medium Term Notes Other liabilities Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total					
Aset														
Giro pada Bank Indonesia	499,159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	499,159	Assets with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Securities purchased under resale agreements Derivative receivables Loans - gross Acceptance receivables - gross Other assets Liabilities Deposits from customers Deposits from other banks Derivative payables Acceptance payables Medium Term Notes Other liabilities Total
Giro pada bank lain	-	147,001	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	147,001	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,817,460	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	401,061	1,182,393	-	-	1,522,181	295,279	-	-	-	-	-	2,159,186	Marketable securities Derivative receivables
Tagihan derivatif	22,677	-	-	-	-	12,246	100,546	409,310	53,630	-	-	-	22,677	
Tagihan akseptasi - bruto	-	2,917	114	569,631	137,222	163,464	456,684	1,834,516	2,707,457	5,872,005	-	-		Loans - gross
Aset lain-lain	10,335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,335	Acceptance payables
Jumlah	1,029,461	550,979	1,182,507	569,631	137,222	1,697,891	852,509	2,243,826	2,761,087	11,025,113	-	-		Other assets
Liabilitas														
Simpanan nasabah	-	5,823,141	-	-	-	3,070,233	791,790	100,872	312	9,786,348	-	-		Liabilities Deposits from customers Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	-	370,212	-	-	-	1,800	2,505	-	-	374,517	-	-		
Liabilitas derivatif	5,810	-	-	-	-	-	-	-	-	5,810	Derivative payables			
Liabilitas akseptasi	10,335	-	-	-	-	-	-	-	-	10,335	Acceptance payables			
Liabilitas lain-lain	98,498	-	-	-	-	-	-	-	-	98,498	Other liabilities			
Jumlah	114,643	6,193,353	-	-	-	3,072,033	794,295	100,872	312	10,275,508	-	-		Total
Perbedaan repricing	914,818	(5,642,374)	1,182,507	569,631	137,222	(1,374,142)	58,214	2,142,954	2,760,775	749,605	-	-		Repricing gap

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Dalam mengelola resiko suku bunga harian, Bank menggunakan 2 (dua) buah pendekatan: *NII simulation* dan *repricing gap*. Untuk pendekatan sensitivitas terhadap NII, Bank menggunakan skenario kenaikan maupun penurunan suku bunga sampai dengan 100 Bps secara paralel. Sedangkan untuk *repricing gap*, batas yang berbeda diberlakukan untuk tiap *tenor bucket*.

Pengelolaan suku bunga harian dilakukan secara efektif oleh *Asset Liability Management (ALM) Desk - Treasury* dan dipantau oleh *Market Risk*, dan dilaporkan kepada ALCO setiap bulannya.

c. Risiko Mata Uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing, baik dengan nasabah korporasi maupun ritel, dan dari aktivitas pasar valuta asing antar bank seperti kontrak berjangka. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dengan batas yang ditentukan.

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis

In managing the daily interest rate, the Bank uses 2 (two) approaches: NII simulation and repricing gap. For NII sensitivity approach, the Bank uses the scenario of parallel increase or decrease in interest rates up to 100 Bps. Meanwhile, the repricing gap limits for each tenor bucket are applied for repricing gap approach.

Daily interest rate management is effectively performed by the Asset Liability management (ALM) Desk - Treasury and monitored by Market Risk, and report to the ALCO on monthly basis.

c. Currency Risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions, both for corporate and retail clients, and activities in the interbank foreign currency market such as forward contracts. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

The following is the Bank's foreign currency net open position as at 31 December 2011 and 2010:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Currency Risk (continued)

<u>Mata uang</u>	2011			<u>Currency</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	
POSISI KEUANGAN				
Dolar Australia	1,179,537	1,573,983	(394,446)	<u>FINANCIAL POSITION</u> Australian Dollar
Euro	329,579	332,981	(3,402)	Euro
Pound Sterling Inggris	72,487	81,188	(8,701)	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hongkong	341	-	341	Hongkong Dollar
Yen Jepang	41,276	33,150	8,126	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	15,953	16,383	(430)	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	101,841	97,842	3,999	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,326,816	2,463,345	(136,529)	United States Dollar
Jumlah	4,067,830	4,598,872	(531,042)	Total
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Australia	424,885	29,036	395,849	<u>OFF-BALANCE SHEET</u> Australian Dollar
Euro	5,857	2,050	3,807	Euro
Pound Sterling Inggris	7,686	-	7,686	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	-	8,631	(8,631)	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	-	-	-	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	3,179	7,277	(4,098)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1,091,148	943,217	147,931	United States Dollar
Jumlah	1,532,755	990,211	542,544	Total
POSISI DEVISA NETO ABSOLUT				
Dolar Australia			1,403	<u>ABSOLUT NET OPEN POSITION</u> Australian Dollar
Euro			405	Euro
Pound Sterling Inggris			1,015	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hongkong			341	Hongkong Dollar
Yen Jepang			505	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru			430	New Zealand Dollar
Dolar Singapura			99	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat			11,402	United States Dollar
Jumlah posisi devisa neto absolut			15,600	Total absolute net open position
Jumlah Tier I dan II (Modal)				
Rasio posisi devisa neto - (Neraca dan rekening administratif)			1,920,994	Total Tier I and II (Capital)
			0.81%	Net open position ratio - (Balance sheet and off-balance sheet)

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Currency Risk (continued)

<u>Mata uang</u>	2010			<u>Currency</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	
POSISI KEUANGAN				
Dolar Australia	1,089,813	1,042,253	47,560	Australian Dollar
Euro	330,003	325,809	4,194	Euro
Pound Sterling Inggris	175,372	166,379	8,993	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hongkong	465	-	465	Hongkong Dollar
Yen Jepang	37,123	24,262	12,861	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	18,957	14,922	4,035	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	75,014	73,122	1,892	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,482,054	2,607,494	(125,440)	United States Dollar
Jumlah	4,208,801	4,254,241	(45,440)	Total
REKENING ADMINISTRATIE				
Dolar Australia	2,742	50,882	(48,140)	Australian Dollar
Euro	4,657	7,662	(3,005)	Euro
Pound Sterling Inggris	-	9,759	(9,759)	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	6,388	18,607	(12,219)	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	-	3,486	(3,486)	New Zealand Dollar
Dolar Amerika Serikat	202,616	72,014	130,602	United States Dollar
Jumlah	216,403	162,410	53,993	Total
POSISI DEVISA NETO ABSOLUT				
Dolar Australia		580		Australian Dollar
Euro		1,189		Euro
Pound Sterling Inggris		766		Great Britain Pound Sterling
Dolar Hongkong		465		Hongkong Dollar
Yen Jepang		642		Japanese Yen
Dolar Selandia Baru		549		New Zealand Dollar
Dolar Singapura		1,892		Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat		5,162		United States Dollar
Jumlah posisi devisa neto absolut		11,245		Total absolute net open position
Jumlah Tier I dan II (Modal)		<u>1.139.224</u>		Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - (Neraca dan rekening administratif)		<u>0.99%</u>		Net open position ratio - (Balance sheet and off-balance sheet)

Posisi Devisa Neto posisi keuangan dan rekening administratif per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dihitung berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tertanggal 1 Juli 2010, No. 7/37/PBI/2005 tertanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tertanggal 15 Juli 2004 adalah masing-masing 0,81% dan 0,99%.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The Net Open Position financial position and off-balance sheet as at 31 December 2011 and 2010 which was calculated based on Bank Indonesia's Decision Letters No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005 and No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 are 0.81% and 0.99%, respectively.

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2011 and 2010. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Currency Risk (continued)

	2011									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling/ Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset										Assets
Kas	29,795	467	5,443	65	24,783	-	-	-	60,553	Cash
Giro pada Bank Indonesia	360,262	-	-	-	-	-	-	-	360,262	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64,518	46,913	41,374	41,197	92,027	341	72,487	15,952	374,809	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	367,234	281,154	48,885	-	73,646	-	-	-	770,919	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	418,196	-	-	-	960,383	-	-	-	1,378,579	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan - bruto	1,060,529	-	6,084	-	3,563	-	-	-	1,070,176	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,060	589	-	-	-	-	-	-	4,649	Acceptances receivable - gross
Aset lain-lain	18,600	420	56	-	15,276	-	-	-	34,352	Other assets
Jumlah aset	2,323,194	329,543	101,842	41,262	1,169,678	341	72,487	15,952	4,054,299	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah	2,318,429	332,309	97,775	33,150	1,571,761	-	81,151	16,813	4,451,388	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	136,013	-	-	-	-	-	-	-	136,013	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	45	-	-	-	-	-	-	-	45	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	4,060	589	-	-	-	-	-	-	4,649	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	545	3	17	-	1,170	-	-	-	1,735	Other liabilities
Jumlah liabilitas	2,459,092	332,901	97,792	33,150	1,572,931	-	81,151	16,813	4,593,830	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	(135,898)	(3,358)	4,050	8,112	(403,253)	341	(8,664)	(861)	(539,531)	Net on balance sheet financial position
Rekening administratif - bersih	(462,865)	-	(1,725)	-	9,160	-	-	-	(455,430)	Off-balance sheet - net
	2010									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling/ Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset										Assets
Kas	37,480	706	8,429	61	27,270	-	-	-	73,946	Cash
Giro pada Bank Indonesia	41,906	-	-	-	-	-	-	-	41,906	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,165	15,933	13,819	34,930	24,325	465	16,329	1,524	126,490	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	873,970	312,468	52,694	-	91,695	-	158,929	17,425	1,507,181	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	904,077	-	-	-	916,684	-	-	-	1,820,761	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan - bruto	580,914	-	-	-	4,670	-	-	-	585,584	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	6,631	-	-	2,132	1,572	-	-	-	10,335	Acceptances receivable - gross
Aset lain-lain	18,880	840	72	-	21,211	-	13	4	41,020	Other assets
Jumlah aset	2,483,023	329,947	75,014	37,123	1,087,427	465	175,271	18,953	4,207,223	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Simpanan dari nasabah	2,593,390	325,773	73,120	21,931	1,036,295	-	166,379	20,633	4,237,521	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	6,631	-	-	2,132	1,572	-	-	-	10,335	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	183,889	81,123	2,827	13,971	36,861	488	11,271	4,031	334,461	Other liabilities
Jumlah liabilitas	2,783,910	406,896	75,947	38,034	1,074,728	488	177,650	24,664	4,582,317	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	(300,887)	(76,949)	(933)	(911)	12,699	(23)	(2,379)	(5,711)	(375,094)	Net on balance sheet financial position
Rekening administratif - bersih	(200,029)	(1,653)	(523)	(2,861)	-	-	-	-	(205,066)	Off-balance sheet - net

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Kebijakan likuiditas Bank didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Di mana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini sejalan dengan peraturan baru BI tentang manajemen risiko likuiditas yang tercantum dalam Surat Edaran BI No.11/16/DPNP/2009.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements fulfill in normal or stress conditions. In implementation of liquidity risk management, there are various methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratios analysis. Whereas in managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. Meanwhile, the Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. The Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in accordance with BI circular letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow adjustment. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks and available for sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo Instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The maturity profile of the Bank's financial instruments is as follows:

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakual/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	2011				Jumlah/ <i>Total</i>	
			Lebih dari 1 bulan <i>s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan <i>s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan <i>s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
Aset								Assets
Kas	-	174,008	-	-	-	-	174,008	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1,062,606	-	-	-	-	1,062,606	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	400,667	-	-	-	-	400,667	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	958,216	-	-	-	-	958,216	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	19,510	-	410,095	415,025	533,949	1,378,579	Marketable securities Securities purchased - under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	180,469	313,202	-	-	-	493,671	Derivative receivables
Tagihan derivatif	-	7,726	6,948	2,439	901	35,652	53,666	
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	114,830	524,079	1,058,631	2,531,638	5,588,680	9,817,858	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	-	3,222	1,427	-	-	-	4,649	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain	-	240,205	2,982	7,627	16,977	58,180	325,971	Other assets
	Dikurangi:							
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73,493)	-	-	-	-	-	(73,493)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	(73,493)	3.161.459	848.638	1.478.792	2.964.541	6.216.461	14.669.891	Total
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	-	11,349,050	639,441	151,629	54,336	300	12,194,756	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	155,501	92,176	-	-	-	247,677	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	11,508	1,348	-	45	-	12,901	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	3,222	1,427	-	-	-	4,649	Acceptance payables
<i>Medium Term Notes</i>	-	-	-	-	149,293	348,272	497,565	Medium Term Notes
Liabilitas lain-lain	-	34,596	2,929	1,536	1,589	2,634	43,284	Other liabilities
Jumlah	-	11.553.877	737.321	153.165	205.263	351.206	13.000.832	Total
Perbedaan jatuh tempo	(73,493)	(8.392.418)	111.317	1.325.627	2.759.278	5.865.255	1.595.566	Maturity gap

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

	Tidak mempunyai jangka waktu kontrakturnya/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	2010				Jumlah/ Total		
			Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months			
Aset									Assets
Kas	-	186,459	-	-	-	-	-	186,459	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	499,159	-	-	-	-	-	499,159	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	147,001	-	-	-	-	-	147,001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,522,181	295,279	-	-	-	-	1,817,460	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	58,103	217,754	688,450	255,848	939,031	2,159,186		Marketable securities
Tagihan derivatif	-	850	1,136	2,936	549	17,206	22,677		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	165,599	458,200	668,084	1,187,734	3,392,388	5,872,005		Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	-	7,279	2,429	627	-	-	10,335		Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain	14,329	330,246	13,322	15,739	28,116	95,538	497,290		Other assets
	<u>14,329</u>	<u>2,916,877</u>	<u>988,120</u>	<u>1,375,836</u>	<u>1,472,247</u>	<u>4,444,163</u>	<u>11,211,572</u>		
Dikurangi:									Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53,176)	-	-	-	-	-	-	(53,176)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>(38,847)</u>	<u>2,916,877</u>	<u>988,120</u>	<u>1,375,836</u>	<u>1,472,247</u>	<u>4,444,163</u>	<u>11,158,396</u>		Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah	-	8,893,374	791,790	50,040	50,832	312	9,786,348		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	372,012	2,505	-	-	-	374,517		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	1,033	484	369	2,182	1,742	5,810		Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	7,279	2,429	627	-	-	10,335		Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	88,360	1,777	768	486	7,107	98,498		Other liabilities
Jumlah	-	<u>9,362,058</u>	<u>798,985</u>	<u>51,804</u>	<u>53,500</u>	<u>9,161</u>	<u>10,275,508</u>		Total
Perbedaan jatuh tempo	<u>(38,847)</u>	<u>(6,445,181)</u>	<u>189,135</u>	<u>1,324,032</u>	<u>1,418,747</u>	<u>4,435,002</u>	<u>882,888</u>		Maturity gap

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk due to direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, limitation or restriction held by Bank's Management.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank telah mengimplementasikan pendekatan 3 garis pertahanan (*3 lines of defense*) untuk mengelola risiko, menekankan kepemilikan risiko dan budaya risiko di semua aspek Bank. Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat.

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risk (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and prevented.

Bank has implemented the 3 lines of defense approach to managing risk, reinforcing risk ownership and risk culture across all aspects of the Bank. The Bank within its best effort manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Bank's organisation. The Bank has fully committed to increase its capability in managing operational risk using various control processes and tools.

f. Fair value of financial instruments

The table below summarises the carrying amounts and fair values of the Bank's financial instruments as at 31 December 2011 and 2010:

	2011		2010		Assets
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset					
Kas	174,008	174,008	186,459	186,459	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	1,062,606	499,159	499,159	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	400,667	400,667	147,001	147,001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	958,216	958,216	1,817,460	1,817,460	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,385,338	1,378,579	2,159,186	2,159,186	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	493,671	493,671	-	-	Securities purchased under resale agreements
Taqihan derivatif	53,666	53,666	22,677	22,677	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	9,817,858	9,982,995	5,872,005	5,960,249	Loans
Tagihan akseptasi	4,649	4,649	10,335	10,335	Acceptances receivable
Aset lain-lain	325,971	325,971	376,895	376,895	Other assets
	14,676,650	14,835,028	11,091,177	11,179,421	
Liabilitas					
Simpanan nasabah	12,194,756	12,194,756	9,786,348	9,786,348	Liabilities
Simpanan dari bank lain	247,677	247,677	374,517	374,517	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	12,901	12,901	5,810	5,810	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	4,649	4,649	10,335	10,335	Derivative payable
Medium Term Notes	497,565	465,338	-	-	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	43,284	43,284	33,318	33,318	Medium Term Notes
	13,000,832	12,964,827	10,210,328	10,210,328	Other liabilities

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value of financial instruments (continued)

- (i) Current account with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, acceptances receivable, securities purchased under resale agreements, other assets, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payable, acceptances payable and other liabilities.

The estimated fair value of current account with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, acceptances receivable, securities purchased under resale agreements, other assets, deposits from customers, deposits from other bank, derivative payables, acceptances payable and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of current account with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, acceptances receivable, securities purchased under resale agreements, other assets, interest receivables and advances, obligations due immediately, derivative payable, acceptances payable, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value.

(ii) Loans

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) *Medium Term Notes*

Nilai wajar *Medium Term Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

g. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara rasio keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia atau yang dikenal dengan nama Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk Weighted Average [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen modal pelengkap tambahan (Tier III) yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen modal. Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (induk perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value of financial instruments (continued)

(iii) *Medium Term Notes*

The fair value of Medium Term Notes is estimated by using the last quoted market price.

g. Capital Risk Management

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation or known as the Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core (Tier I) capital and supplementary capital (Tier II) less investments in the Subsidiary. To calculate the market risk exposure, the Bank can include the supplementary capital (Tier III) in the form of short term subordinated loans which meet the criteria as capital components. The CAR (parent company) as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

g. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

	2011	2010	
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit)			Bank only (with credit risk charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	11,075,763	6,890,490	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,920,994	1,139,224	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	17.34%	16.53%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar)			Bank only (with credit and market risks charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	11,091,363	6,901,735	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,920,994	1,139,224	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	17.32%	16.51%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional)			Bank only (with credit market, and operational risks charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	12,377,641	7,618,078	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,920,994	1,139,224	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	15.52%	14.95%	Capital Adequacy Ratio
Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8 persen dari aktiva tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.			<i>Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resource requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.</i>

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI DAN YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian, dimana diperlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

g. Capital Risk Management (continued)

	2011	2010	
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit)			Bank only (with credit risk charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	11,075,763	6,890,490	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,920,994	1,139,224	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	17.34%	16.53%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar)			Bank only (with credit and market risks charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	11,091,363	6,901,735	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,920,994	1,139,224	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	17.32%	16.51%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional)			Bank only (with credit market, and operational risks charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	12,377,641	7,618,078	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	1,920,994	1,139,224	Total capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum	15.52%	14.95%	Capital Adequacy Ratio
Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8 persen dari aktiva tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.			<i>Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resource requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.</i>

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI DAN YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Seluruh estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Komite Manajemen Risiko.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Committee.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN
PERTIMBANGAN
PENTING (lanjutan)**

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai
aset keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**a.2. Penentuan nilai wajar instrumen
keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f.(viii). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of
financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**a.2. Determining fair values of financial
instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2f.(viii). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN
PERTIMBANGAN
PENTING (lanjutan)**

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.3. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan present value atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas surat berharga pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2f.(viii).

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan ruang untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.3. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary accounting Policy on fair value measurements is discussed in Note 2f.(viii).

b.2. Financial asset and liability clasification

The Bank and Subsidiary's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN
PERTIMBANGAN
PENTING (lanjutan)**

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Lihat Catatan 2f.(iv) untuk klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan.

b.3. Kualifikasi hubungan lindung nilai

Dalam menetapkan instrumen keuangan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, Bank telah menetapkan bahwa transaksi lindung nilai tersebut diharapkan akan efektif selama periode lindung nilai.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

- b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary's accounting policies (continued)*

b.2. *Financial asset and liability classification (continued)*

Refer to Note2f.(iv) for the Bank and Subsidiary's financial asset and financial liabilities classification.

b.3. *Qualifying hedge relationships*

In designating financial instruments as qualifying hedge relationships, the Bank has determined that it expects the hedges to be highly effective over the period of the hedging relationship.

5. KAS

	2011	2010	
Rupiah	113,455	112,513	Rupiah
Mata uang asing	<u>60,553</u>	<u>73,946</u>	Foreign currencies
	<u>174,008</u>	<u>186,459</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo kas termasuk uang kas dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Rupiah	71,315	23,844	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,040	4,539	United States Dollars
Dolar Singapura	<u>27</u>	<u>35</u>	Singapore Dollars
	<u>78,382</u>	<u>28,418</u>	

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, mata uang, likuiditas dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia masing-masing diungkapkan pada Catatan 3.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

Information in respect of credit risk exposure, currency, liquidity and fair value of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 3.

	2011	2010	
Rupiah	702,344	457,253	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>360,262</u>	<u>41,906</u>	United States Dollars
	<u>1,062,606</u>	<u>499,159</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah:

	2011	2010
Rupiah		
- GWM utama	8.21%	8.32%
- GWM sekunder	5.77%	6.12%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> ("LDR")	-	-
Mata uang asing	8.01%	1.00%

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% (2010: 8,00% dan 2,50%) dan valuta asing sebesar 8,00% efektif sejak tanggal 1 Juni 2011 (2010: 1,00%).

Tambahan GWM LDR merupakan tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78,00%), yang mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, mata uang, likuiditas dan nilai wajar giro pada Bank lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 3.

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010
Mata uang asing	374,809	126,490
Rupiah	<u>25,858</u>	<u>20,511</u>
	<u>400,667</u>	<u>147,001</u>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA (continued)**

As at 31 December 2011 and 2010, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currency are:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Primary statutory reserves -			Secondary statutory reserves -
Secondary statutory reserves -			Loan to Deposit Ratio ("LDR") -
Loan to Deposit Ratio ("LDR") -			reserves
			Foreign currency

The Bank's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 which was amended with PBI No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011, concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah which consist of Primary Reserves and Secondary Reserves of 8.00% and 2.50%, respectively (2010: 8.00% and 2.50%) and foreign currencies of 8.00% effective since 1 June 2011 (2010: 1.00%).

Additional LDR reserves represents additional minimum reserves to be maintained by the Bank in form of Current Account with Bank Indonesia if the Bank's LDR is below Bank Indonesia minimum targeted LDR (78.00%), effective starting 1 March 2011.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with related parties are disclosed in Note 34.

Information in respect of credit risk exposure, currency, liquidity and fair value of current accounts with other banks are disclosed in Note 3, respectively.

a. By currency

	2011	2010	
			Foreign currencies
			Rupiah

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	2011	2010	
- Pihak ketiga	292,687	121,153	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>107,980</u>	<u>25,848</u>	<i>Related parties -</i> <i>(refer to Note 34)</i>
	<u><u>400,667</u></u>	<u><u>147,001</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	
Saldo awal sebelum penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	(1,222)	<i>Beginning balance before the implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 33)	<u>-</u>	<u>1,222</u>	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 33)</i>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.			<i>Management believe that the allowance for impairment losses is not required as at 31 December 2011 and 2010.</i>

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, suku bunga, likuiditas dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 3.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
- Call money	182,000	10,000	Call money -
- Deposito Berjangka	5,297	5,000	Time deposit -
- Bank Indonesia	<u>-</u>	<u>295,279</u>	Bank Indonesia -
Mata uang asing	187,297	310,279	Foreign currencies
- Call money	<u>770,919</u>	<u>1,507,181</u>	Call money -
	<u><u>958,216</u></u>	<u><u>1,817,460</u></u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak
ketiga**

	2011	2010	
- Pihak ketiga	885,676	1,624,298	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>72,540</u>	<u>193,162</u>	<i>Related parties -</i> <i>(refer to Note 34)</i>
	<u><u>958,216</u></u>	<u><u>1,817,460</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	
Saldo awal sebelum penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	(20,143)	<i>Beginning balance before the implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 33)	<u>-</u>	<u>20,143</u>	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 33)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

9. EFEK-EFEK

Efek-efek kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, suku bunga, likuiditas dan nilai wajar efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 3.

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. By related parties and third parties

	2011	2010	
- Pihak ketiga	885,676	1,624,298	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>72,540</u>	<u>193,162</u>	<i>Related parties -</i> <i>(refer to Note 34)</i>
	<u><u>958,216</u></u>	<u><u>1,817,460</u></u>	

c. By Bank Indonesia's collectability

As at 31 December 2011 and 2010, all placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

d. Allowance for impairment losses

	2011	2010	
Saldo awal sebelum penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	(20,143)	<i>Beginning balance before the implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 33)	<u>-</u>	<u>20,143</u>	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 33)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Management believe that the allowance for impairment losses is not required as at 31 December 2011 and 2010.

9. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities with related parties are disclosed in Note 34.

Information in respect of credit risk exposure, interest rate, liquidity and fair value of marketable securities are disclosed in Note 3, respectively.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	
Tersedia untuk dijual: Rupiah			Available for sale: Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia	-	345,589	<i>Certificates of Bank Indonesia -</i>
	-	345,589	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi perusahaan	960,383	916,685	<i>Corporate bonds -</i>
- Credit Linked Notes *)	417,105	901,000	<i>Credit Linked Notes *) -</i>
- Negotiable bills	1,091	3,076	<i>Negotiable bills -</i>
	1,378,579	1,820,761	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Diskonto efek-efek yang belum diamortisasi	-	(7,164)	<i>Unamortised discount on marketable securities</i>
Jumlah efek-efek - bersih	1,378,579	2,159,186	Total marketable securities - net

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar.

b. By Bank Indonesia's collectability

As at 31 December 2011 and 2010, all marketable securities were classified as current.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for possible impairment losses

	2011	2010	
Saldo awal sebelum penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	(4,974)	<i>Beginning balance before the implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 33)	-	4,974	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 33)</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Management believe that the allowance for impairment losses is not required as at 31 December 2011 and 2010.

d. Peringkat efek-efek

d. Rating of marketable securities

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, obligasi perusahaan terdiri dari obligasi perusahaan lainnya dengan peringkat A sampai dengan AA (berdasarkan peringkat Standard & Poor).

As at 31 December 2011 and 2010, corporate bonds consist of other corporate bonds with ratings A to AA (based on Standard & Poor rating).

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Pada bulan Desember 2011, Bank telah melakukan perjanjian pembelian dan penjualan kembali (Repo) obligasi FR0034, FR0043, FR0053, FR0054 dengan nilai nominal Rp 400.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali adalah sebesar Rp 493.671. Pada tanggal jatuh tempo, 9 Februari 2012, efek-efek tersebut telah dijual kembali kepada Bank Indonesia sebesar Rp 483.992.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, likuiditas dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan masing-masing pada Catatan 3.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, likuiditas dan nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan masing-masing pada Catatan 3.

a. Berdasarkan jenis

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

In December 2011, the Bank have entered into a purchase and resale agreement (Repo) of FR0034, FR0043, FR0053, FR0054 bonds with nominal value of Rp 400,000. As at 31 December 2011, securities purchased under resale agreement are amounted to Rp 493,671. At maturity date, 9 February 2012, these marketable securities have been resold to Bank Indonesia amounted to Rp 483,992.

Information in respect to credit risk exposure, liquidity and fair value of security purchased under resale agreements are disclosed in Note 3, respectively.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables and payables from related parties are disclosed in Note 34.

Information in respect of credit risk exposure, liquidity and fair value of derivative receivables and payables are disclosed in Note 3, respectively.

a. By type

	2011			
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):				Related party (refer to Note 34):
Swap - beli	64,440	-	(79)	Swap - buy
Swap - jual	64,390	129	-	Swap - sell
		129	(79)	
Pihak ketiga:				Third parties:
Kontrak berjangka - beli	3,201	12	(13)	Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	3,201	17	(14)	Forward - sell
Swap - beli	340,515	9,502	-	Swap - buy
Swap - jual	744,077	4,591	(2,833)	Swap - sell
Spot - beli	89,321	42	(735)	Spot - buy
Spot - jual	53,088	380	(14)	Spot - sell
Swap suku bunga	600,000	-	(9,168)	Interest rate swaps
Swap mata uang asing	906,750	34,106	-	Currency swaps
<i>Credit Linked Notes</i> (lihat Catatan 9a)	417,105	4,887	(45)	<i>Credit Linked Notes</i> (refer to Note 9a)
		53,537	(12,822)	
Jumlah		53,666	(12,901)	Total

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2010			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):				Related party (refer to Note 34):
Spot - beli	27,506	-	(160)	Spot - buy
Spot - jual	27,508	158	-	Spot - sell
		158	(160)	
Pihak ketiga:				Third parties:
Kontrak berjangka - beli	1,353	-	(6)	Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	1,353	7	-	Forward - sell
Swap - beli	47,469	130	(24)	Swap - buy
Swap - jual	2,440	4	-	Swap - sell
Spot - beli	100,363	311	(231)	Spot - buy
Spot - jual	91,397	240	(306)	Spot - sell
Swap suku bunga <i>Credit Linked Notes</i> (lihat Catatan 9a)	870,000	1,116	(5,083)	Interest rate swaps
	901,000	20,711	-	<i>Credit Linked Notes</i> (refer to Note 9a)
		22,519	(5,650)	
Jumlah		22,677	(5,810)	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif digolongkan sebagai lancar.

b. By Bank Indonesia's collectability

As at 31 December 2011 and 2010, all derivative receivables and payables were classified as current.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	2011	2010	
Saldo awal sebelum penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	(119)	<i>Beginning balance before the implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 33)	-	119	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 33)</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>
Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.			<i>Management believe that the allowance for impairment losses is not required as at 31 December 2011 and 2010.</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS")

Pada tahun 2011 dan 2010, Bank menetapkan beberapa kontrak IRS dengan beberapa bank sebagai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga dari pinjaman pemberian bersama dan pembelian piutang pemberian konsumen (lihat Catatan 12f). Nilai wajar IRS tersebut telah termasuk dalam saldo tagihan/liabilitas derivatif.

Berdasarkan kontrak, Bank setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat suku bunga mengambang.

	2011	2010
Jumlah nosional	600,000	425,000
Saldo piutang pemberian konsumen	600,000	425,000
Nilai wajar	9,168	4,124
Jatuh tempo kontrak	Mar 2012 - Apr 2013	Jan 2011 - Aug 2012
Suku bunga dibayarkan	SBI	SBI
Suku bunga diterima	7.10% - 7.85%	7.55% - 11.98%

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan pinjaman pemberian bersama dan pembelian piutang pemberian sebagai *item* yang dilindungi dilakukan sebagai akibat dari penerapan akuntansi lindung nilai, dibebankan/dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai akan saling hapus dan bagian yang tidak efektif dicatat sebagai keuntungan/kerugian kontrak derivatif dalam laporan laba rugi konsolidasian.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, tingkat suku bunga, likuiditas dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan masing-masing pada Catatan 3.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Fair value hedge using interest rate swap contracts ("IRS")

In 2011 and 2010, the Bank designated some of its IRS contracts with several banks as hedging instruments on the interest rate risk of joint financing and purchase of consumer financing receivables (refer to Note 12f). The IRS fair value was included in derivative receivables/payables balance.

Based on the contracts, the Bank agrees to pay fixed interest rate at Certificates of Bank Indonesia (SBI) rate and receives interest payment on a floating interest rate.

	2011	2010	
Jumlah nosional	600,000	425,000	<i>Notional amount</i>
Saldo piutang pemberian konsumen	600,000	425,000	<i>Consumer financing receivable</i>
Nilai wajar	9,168	4,124	<i>Fair value</i>
Jatuh tempo kontrak	Mar 2012 - Apr 2013	Jan 2011 - Aug 2012	<i>Contract maturity</i>
Suku bunga dibayarkan	SBI	SBI	<i>Interest rate paid</i>
Suku bunga diterima	7.10% - 7.85%	7.55% - 11.98%	<i>Interest rate received</i>

The change in fair value of IRS contracts as the hedge instruments and the joint financing and purchase of consumer financing receivables as the hedge items, respectively, resulting from the implementation of hedge accounting was charged/credited to the consolidated statements of income. The changes to fair value of hedge instruments and hedged items are offset and the ineffective portion is recorded as gain/loss on derivative contracts in the consolidated statement of income.

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 34.

Information in respect to credit risk exposure, interest rate risk, liquidity and fair value of loans are disclosed in Note 3, respectively.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis

	2011	2010	
Pinjaman konsumen	5,957,799	3,596,145	<i>Consumer loans</i>
Modal kerja	2,557,817	1,677,673	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	1,197,411	529,463	<i>Investment loans</i>
Pinjaman karyawan	<u>104,831</u>	<u>68,724</u>	<i>Loans to employees</i>
	9,817,858	5,872,005	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(73,447)</u>	<u>(53,041)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,744,411</u>	<u>5,818,964</u>	

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian rumah tinggal dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan kredit dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Loans to employees consists of interest bearing loans intended for the acquisition of housing and motor vehicles, which are due at various dates extending up to a maximum period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	
Rupiah	8,747,682	5,286,421	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,070,176</u>	<u>585,584</u>	<i>Foreign currencies</i>
	9,817,858	5,872,005	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(73,447)</u>	<u>(53,041)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,744,411</u>	<u>5,818,964</u>	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2011	2010	
Kredit konsumen dan lain-lain	6,151,987	3,682,592	<i>Consumer loans and others</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1,590,862	819,565	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Industri pengolahan	1,067,907	647,310	<i>Manufacturing</i>
Jasa-jasa dunia usaha	500,376	253,542	<i>Trade services</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	272,391	92,884	<i>Transportation, warehousing, and communications</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	145,144	178,361	<i>Social/community services</i>
Konstruksi	86,660	193,107	<i>Construction</i>
Pertambangan	<u>2,531</u>	<u>4,644</u>	<i>Mining</i>
	9,817,858	5,872,005	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(73,447)</u>	<u>(53,041)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,744,411</u>	<u>5,818,964</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**d. Berdasarkan
Indonesia**

kolektabilitas

Bank

12. LOANS (continued)

d. Based on Bank Indonesia's collectability

	2011	2010		<i>Current Special mention Substandard Doubtful Loss</i>
		Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	9,151,915	(15,240)	5,507,750	(13,265)
Dalam perhatian khusus	586,909	(28,261)	284,079	(16,221)
Kurang lancar	20,874	(5,252)	12,670	(3,972)
Diragukan	22,035	(9,152)	12,834	(6,832)
Macet	36,125	(15,542)	54,672	(12,751)
	<u>9,817,858</u>	<u>(73,447)</u>	<u>5,872,005</u>	<u>(53,041)</u>

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Desember 2011, NPL bruto dan neto Bank masing-masing adalah sebesar 0,81% dan 0,50% (2010: 1,37% dan 0,97%).

Non performing loans ("NPL") determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No.12/11/DPNP dated 31 March 2010. As at 31 December 2011, the percentage of Bank's gross and net NPL is 0.81% and 0.50% (2010: 1.37% and 0.97%), respectively.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	2011	2010	
Saldo awal sebelum penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(53,041)	(76,895)	<i>Beginning balance before the implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 33)	-	15,750	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 33)</i>
Pembentukan cadangan (lihat Catatan 29)	(74,830)	(54,890)	<i>Additional of allowance (refer to Note 29)</i>
Penghapusbukuan pinjaman	58,697	73,845	<i>Loan write-offs</i>
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	(12,489)	(16,487)	<i>Loan recoveries</i>
Lain-lain *)	8,216	5,636	<i>Others *)</i>
Saldo akhir	<u>(73,447)</u>	<u>(53,041)</u>	<i>Ending balance</i>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

*Includes the effect of foreign currency translation *) and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (unwinding of interests) for 31 December 2011 and 2010.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believe that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan konsumen (asset buy)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor secara ritel. Jumlah saldo piutang pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 4.931.557 (2010: Rp 3.133.964). Saldo ini termasuk di dalam kategori "pinjaman konsumen" (lihat Catatan 12a).

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk mengambil alih piutang pembiayaan konsumen lembaga pembiayaan tersebut (*asset buy*). Jumlah saldo fasilitas kredit yang dibiayai Bank berdasarkan perjanjian pengambilalihan tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 184.817 (2010: Rp 243.666). Saldo ini termasuk di dalam kategori "pinjaman konsumen" (lihat Catatan 12a).

Seperti yang dijelaskan di Catatan 10d, Bank telah menggunakan kontrak swap tingkat suku bunga sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga atas kredit pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan konsumen dengan saldo sebesar Rp 600.000 (2010: Rp 425.000). Perubahan nilai wajar kredit tersebut telah termasuk dalam saldo kredit pinjaman konsumen.

g. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.462.614 (2010: Rp nihil). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar antara 1,00% - 29,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK.

12. LOANS (continued)

f. Joint financing and purchase of consumer financing receivables (asset buy)

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles. The outstanding loan balance under these agreements as at 31 December 2011 is Rp 4,931,557 (2010: Rp 3,133,964). This balance is included under "consumer loans" category (refer to Note 12a).

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over their consumer financing receivables (asset buy). The outstanding balance of the consumer financing receivables under these agreements as at 31 December 2011 is Rp 184,817 (2010: Rp 243,666). This balance is included under "consumer loans" category (refer to Note 12a).

As discussed in Note 10d, the Bank has designated interest rate swap (IRS) contracts to hedge interest rate risk of joint financing and purchase of consumer financing receivables amounting to Rp 600,000 (2010: Rp 425,000). The changes to the loan fair value had been included in the customer loan balance.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2011 amounted to Rp 1,462,614 (2010: Rp nil). The participation of the Bank as a member of syndications is ranging between 1.00% - 29.00% of each syndicated loan facility.

h. Legal Lending Limit ("LLL")

As at 31 December 2011 and 2010, the Bank complied with LLL requirements of Bank Indonesia.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, likuiditas dan nilai wajar tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan masing-masing pada Catatan 3.

a. Berdasarkan mata uang

- Tagihan Akseptasi

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Mata uang asing	4,649	10,335	<i>Foreign currencies</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46)	(103)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,603</u>	<u>10,232</u>	

- Liabilitas Akseptasi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo liabilitas akseptasi adalah sebesar masing-masing Rp 4.649 dan Rp 10.335.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai lancar.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	(103)	(84)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan/(pembentukan) cadangan (lihat Catatan 29)	57	(22)	<i>Reversal/(additional) of allowance (refer to Note 29)</i>
Selisih kurs penjabaran	-	3	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>(46)</u>	<u>(103)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of credit risk exposure, liquidity and fair value of acceptance receivables and payables are disclosed in Note 3, respectively.

a. By currency

- Acceptance Receivables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Mata uang asing	4,649	10,335	<i>Foreign currencies</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46)	(103)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,603</u>	<u>10,232</u>	

- Acceptance Payables

As at 31 December 2011 and 2010, the balance of acceptance payables was Rp 4,649 and Rp 10,335, respectively.

b. By Bank Indonesia's collectability

As at 31 December 2011 and 2010, all acceptable receivables was classified as current.

c. Allowance for impairment losses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	(103)	(84)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan/(pembentukan) cadangan (lihat Catatan 29)	57	(22)	<i>Reversal/(additional) of allowance (refer to Note 29)</i>
Selisih kurs penjabaran	-	3	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>(46)</u>	<u>(103)</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2b.ii).

Mutasi saldo *goodwill* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Cost
Harga perolehan		
Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2010	162,178	<i>Opening balance as at 1 January 2010</i>
Penambahan	-	<i>Acquisitions</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	162,178	<i>Balance as at 31 December 2010</i>
Penyesuaian akumulasi amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 2d.2)	(108,501)	<i>Adjusted with accumulated amortisation of goodwill (refer to Note 2d.2)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	53,677	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Penambahan	-	<i>Acquisitions</i>
Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2011	<u>53,677</u>	<i>Closing balance as at 31 December 2011</i>
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortisation
Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2010	(76,065)	<i>Opening balance as at 1 January 2010</i>
Amortisasi tahun berjalan	(32,436)	<i>Amortisation for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	(108,501)	<i>Balance as at 31 December 2010</i>
Eliminasi akumulasi amortisasi terhadap harga perolehan (lihat Catatan 2d.2)	108,501	<i>Eliminated against its cost (refer to Note 2d.2)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	-	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	<i>Amortisation for the period</i>
Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2011	<u>-</u>	<i>Closing balance as at 31 December 2011</i>
Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas <i>goodwill</i> pada tanggal 31 Desember 2011.		<i>Management believes no impairment on goodwill as at 31 December 2011.</i>

15. INVESTASI DALAM SAHAM

a. Berdasarkan metode pencatatan

	2011	2010	
Metode harga perolehan	64	64	<i>Cost method</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(32)	(32)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>32</u>	<u>32</u>	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah sebagai berikut:

	Jenis Usaha / Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal/ Face Value (Rp)
PT First State Investment Indonesia	Manajer Investasi/ Investment Manager	0.15%	64

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	(32)	(64)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan (lihat Catatan 29)	-	32	<i>Reversal of allowance (refer to Note 29)</i>
Saldo akhir	<u>(32)</u>	<u>(32)</u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah memadai.			<i>Management believe that the allowance for impairment losses is adequate.</i>

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	<u>2011</u>					
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Closing balance</u>	
Harga perolehan						
Tanah	60,782	-	(8,972)	-	51,810	<i>Cost Land</i>
Bangunan	81,184	10,649	(5,167)	-	86,666	<i>Buildings Leasehold</i>
Renovasi gedung	284,206	37,203	(16,988)	3,278	307,699	<i>improvements Furniture and fixtures</i>
Perabot dan perlengkapan	11,113	132	(127)	-	11,118	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	3,590	-	(1,868)	-	1,722	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	142,813	30,913	-	-	173,726	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1,197	17,603	-	(3,278)	15,522	<i>Construction in progress</i>
	<u>584,885</u>	<u>96,500</u>	<u>(33,122)</u>	-	<u>648,263</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(30,392)	(7,088)	3,428	-	(34,052)	<i>Buildings Leasehold</i>
Renovasi gedung	(135,655)	(49,893)	13,142	-	(172,406)	<i>improvements Furniture and fixtures</i>
Perabot dan perlengkapan	(7,902)	(775)	85	-	(8,592)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(2,970)	(238)	1,824	-	(1,384)	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	(84,865)	(23,365)	-	-	(108,230)	<i>Office equipment</i>
	<u>(261,784)</u>	<u>(81,359)</u>	<u>18,479</u>	-	<u>(324,664)</u>	
Nilai buku bersih	<u>323,101</u>				<u>323,599</u>	<i>Net book value</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	2010					
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Closing balance</u>	
Harga perolehan:						
Tanah	60,782	-	-	-	60,782	<i>Cost: Land</i>
Bangunan	80,044	868	-	272	81,184	<i>Buildings Leasehold improvements</i>
Renovasi gedung	228,644	9,105	-	46,457	284,206	<i>Furniture and fixtures</i>
Perabot dan perlengkapan	11,882	286	(1,055)	-	11,113	<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan bermotor	8,873	-	(5,283)	-	3,590	<i>Office equipment</i>
Peralatan kantor	112,388	33,161	(2,736)	-	142,813	<i>Construction in progress</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>29,204</u>	<u>18,722</u>	-	(46,729)	<u>1,197</u>	
	<u>531,817</u>	<u>62,142</u>	<u>(9,074)</u>	-	<u>584,885</u>	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(23,810)	(6,582)	-	-	(30,392)	<i>Buildings Leasehold improvements</i>
Renovasi gedung	(84,817)	(50,838)	-	-	(135,655)	<i>Furniture and fixtures</i>
Perabot dan perlengkapan	(7,941)	(1,008)	1,047	-	(7,902)	<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan bermotor	(7,344)	(425)	4,799	-	(2,970)	<i>Office equipment</i>
Peralatan kantor	<u>(67,374)</u>	<u>(20,227)</u>	<u>2,736</u>	-	<u>(84,865)</u>	
	<u>(191,286)</u>	<u>(79,080)</u>	<u>8,582</u>	-	<u>(261,784)</u>	
Nilai buku bersih	<u>340,531</u>				<u>323,101</u>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 625.294 dan Rp 603.819. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2011 and 2010, fixed assets were insured against fire, disruption, accidents, and theft risks for insured sum of Rp 625,294 and Rp 603,819, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai eksposur risiko kredit, mata uang, likuiditas dan nilai wajar aset lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 3.

17. OTHER ASSETS

Other assets with related parties are disclosed in Note 34.

Information in respect to credit risk exposure, currency, liquidity and fair value of other assets are disclosed in Note 3, respectively.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban bunga yang belum diamortisasi	173,289	84,012	<i>Unamortised interest expense</i>
Beban dibayar di muka	111,643	106,975	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang bunga	91,951	55,873	<i>Interest receivables</i>
Pendapatan atas jasa penyaluran reksadana dan <i>bancassurance</i>			<i>Mutual fund and bancassurance distribution fee</i>
yang masih harus diterima	35,862	22,890	<i>receivables</i>
Properti terbengkalai-bersih	10,955	660	<i>Abandoned property-net</i>
Agunan yang diambil alih-bersih	8,481	5,493	<i>Foreclosed collaterals-net</i>
Piutang reksa dana	-	130,774	<i>Mutual fund receivable</i>
Piutang biaya jasa manajemen	-	36,850	<i>Management service fee receivable</i>
Lain-lain	<u>48,698</u>	<u>53,763</u>	<i>Others</i>
	<u>480,879</u>	<u>497,290</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban dibayar di muka

Termasuk dalam beban dibayar di muka adalah biaya sewa dibayar di muka sebesar Rp 60.733 (2010: Rp 60.497).

Piutang biaya jasa manajemen

Merupakan piutang biaya jasa manajemen (termasuk Pajak Pertambahan Nilai) dari Commonwealth Bank of Australia (lihat Catatan 34).

Piutang reksa dana

Merupakan piutang atas hasil penjualan unit penyertaan reksa dana terproteksi khusus pada PT Danareksa Investment Manager pada tanggal 28 Desember 2010. Piutang ini telah diterima pada tanggal 4 Januari 2011.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak kini

	2011	2010
Pajak penghasilan badan	31,323	3,854

b. Utang pajak lainnya

	2011	2010
Bank		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 4 ayat 2	7,697	5,244
- Pasal 21	6,100	8,905
- Pasal 23 dan 26	769	117
Pajak Pertambahan Nilai	1,866	7,505
	<u>16,432</u>	<u>21,771</u>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2011	2010
Bank		
Kini	32,827	7,517
Tangguhan	(9,698)	9,111
	<u>23,129</u>	<u>16,628</u>
Anak Perusahaan		
Kini	440	-
Tangguhan	-	2
	<u>440</u>	<u>2</u>
Konsolidasian		
Kini	33,267	7,517
Tangguhan	(9,698)	9,113
	<u>23,569</u>	<u>16,630</u>

17. OTHER ASSETS (continued)

Prepaid expenses

Included in prepaid expenses is prepaid rent of Rp 60,733 (2010: Rp 60,497).

Management service fee receivable

Represent management service fee receivable (including Value Added Tax) from Commonwealth Bank of Australia (refer to Note 34).

Mutual fund receivable

Represents receivable from sale of investment in exclusive protected mutual fund units on PT Danareksa Investment Manager on 28 December 2010. This receivable was subsequently received on 4 January 2011.

18. TAXATION

a. Current tax liabilities

	2011	2010	
	3,854	Corporate income tax	

b. Other tax liabilities

	2011	2010	
Bank			
Pajak penghasilan:			
- Pasal 4 ayat 2	7,697	5,244	
- Pasal 21	6,100	8,905	
- Pasal 23 dan 26	769	117	
Pajak Pertambahan Nilai	1,866	7,505	
	<u>16,432</u>	<u>21,771</u>	
Bank only			
Income tax:			
Article 4 clause 2 -			
Article 21 -			
Articles 23 and 26 -			
Value Added Tax			

c. Income tax expense/(benefit)

	2011	2010	
Bank			
Kini	32,827	7,517	
Tangguhan	(9,698)	9,111	
	<u>23,129</u>	<u>16,628</u>	
Subsidiary			
Current			
Deferred			
Anak Perusahaan			
Kini	440	-	
Tangguhan	-	2	
	<u>440</u>	<u>2</u>	
Consolidated			
Current			
Deferred			
Konsolidasian			
Kini	33,267	7,517	
Tangguhan	(9,698)	9,113	
	<u>23,569</u>	<u>16,630</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan kepentingan non-pengendali (Dikurangi)/ditambah (laba)/rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan - setelah eliminasi	54,777 <hr/> (1,359)	19,338 <hr/> 1,188	<i>Consolidated income before tax and non-controlling interest (Less)/add Subsidiary's (income)/loss before corporate income tax expense - after elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dan kepentingan non-pengendali - Bank	53,418	20,526	<i>Income before tax and non-controlling interest - Bank</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences: <i>Differences between commercial and fiscal amounts on: Fixed assets depreciation</i>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:			
Beban penyusutan aset tetap	14,258	21,987	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	(17,556)	(51,562)	<i>Allowance for impairment losses on loans</i> <i>Loans written-off</i>
Nilai hapus buku pinjaman	(2,541)	-	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif	8,479	10,610	<i>Allowance for impairment losses on non-earning asset</i>
Beban penyisihan imbalan kerja karyawan	3,255	(30,710)	<i>Allowance for employee benefits</i>
Cadangan biaya promosi	5,002	4,027	<i>Allowance for promotional expenses</i>
Cadangan bonus karyawan dan insentif penjualan	27,891	9,202	<i>Allowance for employee bonus and sales incentives</i>
Jumlah perbedaan temporer	38,788	(36,446)	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban-beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	39,100	45,986	<i>Non deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan permanen	39,100	45,986	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	131,306	30,066	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan Dikurangi:	32,827	7,517	<i>Corporate income tax expense</i> <i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 25	(1,504)	(3,663)	<i>Prepaid income tax article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan	31,323	3,854	<i>Corporate income tax payable</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan ("SPT") tahunannya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sesuai dengan SPT Bank.

d. Aset pajak tangguhan

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

The corporate tax calculation for the year ended 31 December 2011 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2010 conforms to the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred tax assets

	2011			<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
	Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	31 Desember/ <i>31 December</i>	
	<u>1 Januari/ 1 January</u>			
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
Bank				<i>Bank only</i>
- Penyusutan aset tetap	14,102	3,565	-	17,667
- Cadangan kerugian atas penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan aset non-produktif	(12,240)	(2,269)	-	(14,509)
- Cadangan imbalan kerja karyawan	1,775	814	-	2,589
- Cadangan bonus karyawan dan insentif penjualan	2,301	6,972	-	9,273
- Cadangan biaya promosi	2,057	1,251	-	3,308
- Hapus buku pinjaman	635	(635)	-	-
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(32)	-	1,722	1,690
	<u>8,598</u>	<u>9,698</u>	<u>1,722</u>	<u>20,018</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>8,598</u>	<u>9,698</u>	<u>1,722</u>	<u>20,018</u>
				<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2010						
	Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) yang didebet ke saldo laba/ <i>Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006) debited to retained earnings</i>	31 Desember/ <i>31 December</i>			
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:							
Bank							Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyusutan aset tetap	8,605	5,497	-	-	14,102		Bank only
- Cadangan kerugian atas penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan aset non-produktif	8,556	(10,238)	-	(10,558)	(12,240)		Depreciation of - fixed assets
- Cadangan imbalan kerja karyawan	9,453	(7,678)	-	-	1,775		Allowance for - losses on loan and non-earning assets
- Cadangan bonus karyawan dan insentif penjualan	-	2,301	-	-	2,301		Allowance for - employee benefits
- Cadangan biaya promosi	1,050	1,007	-	-	2,057		Allowance for - employee bonus and sales incentives
- Hapus buku pinjaman	635	-	-	-	635		Allowance for - promotional expense
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(129)	-	97	-	(32)		Loan written-off - Unrealised (gains)/ - losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
	<u>28,170</u>	<u>(9,111)</u>	<u>97</u>	<u>(10,558)</u>	<u>8,598</u>		
Anak Perusahaan							
- Penyusutan aset tetap	2	(2)	-	-	-		Subsidiary
	<u>2</u>	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		Depreciation of - fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>28,172</u>	<u>(9,113)</u>	<u>97</u>	<u>(10,558)</u>	<u>8,598</u>		Total deferred tax assets

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but no later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax become due.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai tingkat suku bunga, likuiditas dan nilai wajar simpanan nasabah masing-masing diungkapkan pada Catatan 3.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
- Deposito berjangka	4,175,034	3,021,795
- Tabungan	2,989,741	2,119,141
- Giro	<u>578,593</u>	<u>407,891</u>
	<u>7,743,368</u>	<u>5,548,827</u>
Mata uang asing		
- Deposito berjangka	4,061,267	3,860,268
- Giro	<u>390,121</u>	<u>377,253</u>
	<u>4,451,388</u>	<u>4,237,521</u>
	<u>12,194,756</u>	<u>9,786,348</u>

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	2011	2010
- Pihak ketiga	11,930,575	9,510,120
- Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>264,181</u>	<u>276,228</u>
	<u>12,194,756</u>	<u>9,786,348</u>

Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan sebesar Rp 341.432 pada tahun 2011 dan Rp 130.147 pada tahun 2010.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai mata uang, likuiditas dan nilai wajar diungkapkan, masing-masing pada Catatan 3.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
- Call money	91,001	352,002
- Giro	15,212	16,170
- Deposito berjangka	5,025	4,305
- Tabungan	<u>426</u>	<u>2,040</u>
	<u>111,664</u>	<u>374,517</u>
Mata uang asing		
- Call money	<u>136,013</u>	<u>-</u>
	<u>247,677</u>	<u>374,517</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers from related parties are disclosed in Note 34.

Information in respect to interest rate, liquidity and fair value of deposits from customers are disclosed in Note 3, respectively.

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Time deposits -			Time deposits -
Savings -			Savings -
Current accounts -			Current accounts -
	<u>7,743,368</u>	<u>5,548,827</u>	Foreign currencies
	<u>4,451,388</u>	<u>4,237,521</u>	Time deposits -
	<u>12,194,756</u>	<u>9,786,348</u>	Current accounts -
b. By related parties and third parties			
			<i>Third parties -</i>
			<i>Related parties -</i>
			<i>(refer to Note 34)</i>
	<u>12,194,756</u>	<u>9,786,348</u>	

Deposits from customers held as loan collateral are amounted to Rp 341,432 in 2011 and Rp 130,147 in 2010.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of currencies, liquidities and fair value are disclosed in Note 3, respectively.

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Call money -			Call money -
Current accounts -			Current accounts -
Time deposit -			Time deposit -
Savings -			Savings -
	<u>111,664</u>	<u>374,517</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Call money -			Call money -
	<u>136,013</u>	<u>-</u>	
	<u>247,677</u>	<u>374,517</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

Seluruh simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berasal dari pihak ketiga.

Simpanan dari bank lain yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan sebesar Rp 5.109 pada tahun 2011 dan sebesar Rp 2.300 pada tahun 2010.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By related parties and third parties

All deposits from other banks as at 31 December 2011 and 2010 are from third parties.

Deposits from other banks held as loan collateral are amounted to Rp 5,109 in 2011 and Rp 2,300 in 2010.

21. MEDIUM TERM NOTES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai nominal	500,000	-	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	<u>(2,435)</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised issuance cost</i>
Bersih	<u>497,565</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar *Medium Term Notes* diungkapkan pada Catatan 2f.(iv) dan 3f.

Pada tanggal 29 November 2011, Bank menerbitkan dan mencatatkan *Medium Term Notes* dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia. *Medium Term Notes* ini terdiri dari 3 seri yaitu seri A, B, dan C yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 370 hari, 24 bulan dan 36 bulan dari tanggal penerbitan, dan memiliki suku bunga tetap masing – masing sebesar 8,50%, 8,75%, dan 9,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 29 Februari 2012 dan terakhir tanggal 29 November 2014. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk *Medium Term Notes* ini.

21. MEDIUM TERM NOTES

Information with regards to the classification and fair value of Medium Term Notes was disclosed in Note 2f.(iv) and 3f.

On 29 November 2011, the Bank issued and registered Medium Term Notes with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange. These Medium Term Notes consist of 3 series, serie A, B, and C which will mature on 370 days, 24 months and 36 months from the issuance date, and bear a fixed interest rate per annum at 8.50%, 8.75%, and 9.00%, respectively. Interest is paid on a three monthly basis with the first payment on 29 February 2012 and the last payment on 29 November 2014. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for this Medium Term Notes.

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal (Pemulihan)/pembentukan cadangan (lihat Catatan 29)	4,290	3,432	<i>Beginning balance (Reversal)/additional allowance (refer to Note 29)</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>(4,290)</u>	<u>895</u>	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(37)</u>	
		4,290	<i>Ending balance</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenzi diatas telah memadai. Lihat Catatan 2b.iii mengenai perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2011.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Informasi mengenai mata uang dan likuiditas liabilitas lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 3.

	2011
Beban yang masih harus dibayar	59,507
Bonus karyawan dan insentif penjualan	37,714
Utang bunga	26,873
Pencadangan biaya <i>reward point</i>	13,229
Utang biaya jasa notaris	11,468
Cadangan imbalan kerja karyawan	10,355
Angsuran kredit diterima di muka	2,554
Lainnya	33,319
	195,019
	195,019

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Pada tahun 2010, Bank telah mengambil kebijakan untuk memberikan kontribusi sebesar 10% dari gaji pokok karyawan setiap bulannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi tersebut sepenuhnya dibiayai oleh Bank. Akumulasi saldo DPLK dapat digunakan untuk membayai imbalan pensiun normal sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Rencana ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2010 dimana saldo awal yang ditransfer ke DPLK Manulife pada bulan Oktober 2010 adalah sebesar Rp 36.022.

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan paska kerja lainnya sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**22. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Management believes that the above estimated losses on commitments and contingencies is adequate. Refer to Note 2b.iii for changes in accounting policy in the year 2011.

23. OTHER LIABILITIES

Other liabilities from related party are disclosed in Note 34.

Information in respect of currency and liquidities of other liabilities are disclosed in Note 3, respectively.

	2010	
Beban yang masih harus dibayar	27,113	Accrued expenses
Bonus karyawan dan sales incentive	9,906	Employee bonus and sales incentive
Interest payable	18,893	Interest payable
Provision for reward point	8,227	Provision for reward point
Notary fee payable	4,790	Notary fee payable
Allowance for employee benefit	7,094	Allowance for employee benefit
Loan installments received in advance	3,731	Loan installments received in advance
Others	18,744	Others
	98,498	

Provisions for employee benefits

In 2010, the Bank has decided to contribute 10% of the employees' basic salary to their individual Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") every month. The contribution is fully paid by the Bank. The accumulated DPLK balance can be used to pay normal retirement benefit under Labour Law No.13/2003. This plan was adopted in October 2010 where the initial balance transferred to DPLK Manulife in October 2010 amounted to Rp 36,022.

The liability for long term and post employment benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation was calculated by an independent actuary PT Towers Watson Purbajaga using the Projected Unit Credit method.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga tertanggal 2 Februari 2012 dan 18 Februari 2011 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2011	2010	
Kontribusi terhadap DPLK	19,602	3,899	<i>Contribution to DPLK</i>
Beban jasa kini	3,579	6,326	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,057	2,882	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian/(keuntungan) aktuaria	351	(622)	<i>Amortisation of actuarial loss/(gain)</i>
	24,589	12,485	

b. Penyisihan imbalan karyawan

	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,525	12,170	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(5,170)	(5,076)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
	10,355	7,094	

c. Mutasi penyisihan imbalan karyawan selama tahun berjalan

	2011	2010	
Beban imbalan karyawan bersih	24,589	12,485	<i>Net employee benefits expense</i>
Saldo awal tahun	7,094	37,810	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran ke DPLK Manulife	(19,602)	(39,921)	<i>Transfer to DPLK Manulife</i>
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(1,726)	(3,280)	<i>Benefits paid during the year</i>
Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	10,355	7,094	<i>Liability recognised in consolidated statements of financial position</i>

23. OTHER LIABILITIES (continued)

Provisions for employee benefits (continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Towers Watson Purbajaga dated 2 February 2012 and 18 February 2011 for years 2011 and 2010, respectively:

a. Employee benefits expense

	2011	2010	
Kontribusi terhadap DPLK	19,602	3,899	<i>Contribution to DPLK</i>
Beban jasa kini	3,579	6,326	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,057	2,882	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian/(keuntungan) aktuaria	351	(622)	<i>Amortisation of actuarial loss/(gain)</i>
	24,589	12,485	

b. Provisions for employee benefits

	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,525	12,170	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(5,170)	(5,076)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
	10,355	7,094	

c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

	2011	2010	
Beban imbalan karyawan bersih	24,589	12,485	<i>Net employee benefits expense</i>
Saldo awal tahun	7,094	37,810	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran ke DPLK Manulife	(19,602)	(39,921)	<i>Transfer to DPLK Manulife</i>
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(1,726)	(3,280)	<i>Benefits paid during the year</i>
Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	10,355	7,094	<i>Liability recognised in consolidated statements of financial position</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan imbalan karyawan selama tahun berjalan (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 Tahun/55 Years of age	Normal retirement age
Metode penilaian biaya	<i>Projected-Unit-Credit</i>	Valuation cost method
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia untuk tingkat kecacatan dan tingkat kematian / <i>Indonesian Mortality Table for disability rate and mortality rate</i>	Mortality rates
Tingkat suku bunga diskonto	2011: 7% dan 2010: 9% per tahun/ <i>2011: 7% and 2010: 9% per annum</i>	Discount rate
Kenaikan gaji	2011 dan 2010: 8% per tahun/ <i>2011 and 2010: 8% per annum</i>	Salary increases
Tingkat pengunduran diri	2011: 25% per tahun untuk umur 20 tahun dan berkurang sampai dengan 5% untuk umur 55 tahun. 2010: 10% per tahun untuk umur 20 tahun dan berkurang sampai dengan 5% untuk umur 45 tahun dan 5% per tahun untuk umur antara 45 dan 55 tahun. Seluruh pengunduran diri diasumsikan secara sukarela/ <i>2011: 25% per annum at age 20 and decreasing linearly to 5% per annum at age 55.</i> <i>2010: 10% per annum at age 20 and decreasing linearly to 5% at age 45 and 5% per annum for ages between 45 and 55.</i> <i>All resignations are assumed as voluntary resignations</i>	Resignation rates

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

The movement of the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiary is as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	314	310	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Anak Perusahaan tahun berjalan	9	4	<i>Net income of the Subsidiary attributable to non-controlling interest for the current year</i>
Saldo akhir	<u>323</u>	<u>314</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

2011			
Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid in shares	Jumlah nominal/ Nominal value	
Commonwealth Bank of Australia	98.38%	1,788,920	1,788,920
PT Murni Galaxy	0.49%	8,850	8,850
PT Giga Galaxy	0.49%	8,850	8,850
PT Samudera Anugerah Megah	0.24%	4,425	4,425
PT Ramadewan Winoko	0.16%	2,950	2,950
PT Prima Rukun Langgeng	0.15%	2,655	2,655
PT Finkom Surya Putra	0.09%	1,770	1,770
	100.00%	1,818,420	1,818,420
2010			
Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid in shares	Jumlah nominal/ Nominal value	
Commonwealth Bank of Australia	97.40%	1,105,000	1,105,000
PT Murni Galaxy	0.78%	8,850	8,850
PT Giga Galaxy	0.78%	8,850	8,850
PT Samudera Anugerah Megah	0.39%	4,425	4,425
PT Ramadewan Winoko	0.26%	2,950	2,950
PT Prima Rukun Langgeng	0.23%	2,655	2,655
PT Finkom Surya Putra	0.16%	1,770	1,770
	100.00%	1,134,500	1,134,500

Penerbitan saham baru

2010

Berdasarkan keputusan pemegang saham tertanggal 9 Desember 2010, Commonwealth Bank of Australia setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 221.000, yaitu dari Rp 913.500 menjadi Rp 1.134.500 dan juga mengubah persentase kepemilikan pemegang saham. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 52 tertanggal 15 Desember 2010 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH mengenai Keputusan Pemegang Saham dalam rangka Peningkatan Modal Commonwealth Bank of Australia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-32913 tanggal 22 Desember 2010. Berdasarkan surat No. 13/10/DPB2/TPB2-2 tanggal 20 Januari 2011, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

Issuance of new share

2010

Based on the Shareholders' resolution dated 9 December 2010, Commonwealth Bank of Australia agreed to increase the paid up capital by Rp 221,000 from Rp 913,500 to Rp 1,134,500 and also changed the percentage of shareholders' ownership. This decision was recorded under Notarial Deed No. 52 dated 15 December 2010 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH. regarding Commonwealth Bank of Australia Shareholders' Resolution on Capital Increase. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-32913 dated 22 December 2010. Based on letter No. 13/10/DPB2/TPB2-2 dated 20 January 2011, the increase in issued and paid-up capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penerbitan saham baru (lanjutan)

2011

Berdasarkan keputusan pemegang saham tertanggal 24 Juni 2011, Commonwealth Bank of Australia setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 234.882, yaitu dari Rp 1.134.500 menjadi Rp 1.369.382 dan juga mengubah persentase kepemilikan pemegang saham. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 81 tertanggal 24 Juni 2011 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH mengenai Keputusan Pemegang Saham dalam rangka Peningkatan Modal Commonwealth Bank of Australia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-22103 tanggal 14 Juli 2011. Berdasarkan surat No. 13/88/DPB2/TPB2-2 tanggal 5 Desember 2011, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tertanggal 19 Oktober 2011, Commonwealth Bank of Australia setuju untuk meningkatkan modal dasar sebesar Rp 2.500.000, yaitu dari Rp 1.500.000 menjadi Rp 4.000.000. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 2 tertanggal 1 November 2011 oleh F.X. Budi Santoso Isbandi, SH mengenai Keputusan Pemegang Saham dalam rangka Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-53979.AH.01.02 tanggal 4 November 2011. Berdasarkan surat No. 13/88/DPB2/TPB2-2 tanggal 5 Desember 2011, peningkatan modal dasar tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tertanggal 25 November 2011, Commonwealth Bank of Australia setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 449.038, yaitu dari Rp 1.369.382 menjadi Rp 1.818.420 dan juga mengubah persentase kepemilikan pemegang saham. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 4 tertanggal 5 Desember 2011 oleh notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH mengenai Keputusan Pemegang Saham dalam rangka Peningkatan Modal Commonwealth Bank of Australia. Perubahan ini telah disetujui oleh menteri hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-39928 tanggal 8 Desember 2011. Berdasarkan surat No. 13/101/DPB2/TPB2-2 tanggal 30 Desember 2011 peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Issuance of new share (continued)

2011

Based on the Shareholders' resolution dated 24 June 2011, Commonwealth Bank of Australia agreed to increase the paid-up capital by Rp 234,882, i.e. from Rp 1,134,500 to Rp 1,369,382 and also changed the percentage of shareholders' ownership. This decision was recorded under Notarial Deed No. 81 dated 24 June 2011 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH. regarding Commonwealth Bank of Australia Shareholders' Resolution on Capital Increase. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.10-22103 dated 14 July 2011. Based on letter No. 13/88/DPB2/TPB2-2 dated 5 December 2011, the increase in issued and paid-up capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

Based on the Shareholders' resolution dated 19 October 2011, Commonwealth Bank of Australia agreed to increase the authorised capital by Rp 2,500,000, i.e. from Rp 1,500,000 to Rp 4,000,000. This decision was recorded under Notarial Deed No. 2 dated 1 November 2011 of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH. regarding Shareholder's Decision to Approved the Changes in Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-53979.AH.01.02 dated 4 November 2011. Based on letter No. 13/88/DPB2/TPB2-2 dated 5 December 2011, the increase authorised capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

Based on the shareholders' resolution dated 25 November 2011, Commonwealth Bank of Australia agreed to increase the paid-up capital by Rp 449,038, i.e. from Rp 1,369,382 to Rp 1,818,420 and also changed the percentage of shareholders ownership. This decision was recorded under Notarial Deed No. 4 dated 5 December 2011 of notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH. regarding Commonwealth Bank of Australia Shareholders' Resolution on Capital Increase. This amendment was approved by the minister of law and human rights of the republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.10-39928 dated 8 December 2011. Based on letter No. 13/101/DPB2/TPB2-2 dated 30 December 2011, the increase in issued and paid-up capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. CADANGAN WAJIB

Untuk memenuhi Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang wajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka Bank telah menyisihkan sebesar Rp 17 untuk ditempatkan sebagai cadangan wajib. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

27. PENDAPATAN BUNGA

	2011
Pinjaman yang diberikan	950,663
Efek-efek	86,969
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21,342
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,258
Giro pada bank lain	3,647
Lain-lain	2,197
	<u>1,073,076</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai (*unwinding of interests*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 8.178 dan Rp 5.631 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 18.323 dan Rp 7.462.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

28. BEBAN BUNGA

	2011
Simpanan nasabah	342,808
Simpanan dari bank lain	23,538
Asuransi simpanan nasabah	20,104
Instrumen keuangan derivatif	9,551
<i>Medium Term Notes</i>	3,920
	<u>399,921</u>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. STATUTORY RESERVES

To comply with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital, therefore the Bank had set aside statutory reserve amounted to Rp 17. There is no set period of time over which this amount should be provided.

27. INTEREST INCOME

	2010	
Pinjaman yang diberikan	678,835	Loans
Efek-efek	163,991	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34,107	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	Securities purchased under resale agreements
Giro pada bank lain	848	Current accounts with other banks
Lain-lain	17	Others
	<u>877,798</u>	

Included in the interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (unwinding of interest) for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp 8,178 and Rp 5,631, respectively and interest income from fees and commission directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the years ended 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp 18,323 and Rp 7,462, respectively.

Refer to Note 34 for detailed balances and transactions with related parties.

28. INTEREST EXPENSE

	2010	
Simpanan nasabah	308,215	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19,296	Deposits from other banks
Asuransi simpanan nasabah	18,691	Insurance for deposits
Instrumen keuangan derivatif	28,668	Derivative financial instruments
<i>Medium Term Notes</i>	-	Medium Term Notes
	<u>374,870</u>	

Refer to Note 34 for detailed balances and transactions with related parties.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN
NON KEUANGAN**

**29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL AND NON FINANCIAL ASSETS**

	2011	2010	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			Additional/(reversal) for allowance of impairment losses on:
Pinjaman yang diberikan	74,830	54,890	Loans
Tagihan akseptasi	(57)	22	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	(32)	Investment in shares
Aset lain-lain	<u>(660)</u>	<u>531</u>	Other assets
	<u>74,113</u>	<u>55,411</u>	
Aset Non Keuangan			Non Financial Assets
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			Additional/(reversal) for allowance of impairment losses on:
Agunan yang diambil alih	14,138	9,194	Foreclosed assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	<u>(4,290)</u>	<u>895</u>	Estimated losses on commitment and contingencies
	<u>9,848</u>	<u>10,089</u>	
	<u>83,961</u>	<u>65,500</u>	

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2011	2010	
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets
Sewa	81,359	79,080	Rental
Informasi teknologi	64,334	52,154	Information technology
Promosi	50,998	33,595	Promotion
Jaringan perbankan, informasi dan komunikasi	48,389	25,105	Banking network, information and communication
Kurir, keamanan dan kebersihan	38,936	34,382	Courier, security and cleaning
Perjalanan dan transportasi	38,441	31,188	Travel and transportation
Telepon, listrik dan air	35,257	19,654	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	20,981	19,273	Repairs and maintenances
Beban jasa ATM <i>interchange</i> <i>and switching</i>	19,794	11,505	ATM interchange and switching fee
Jasa profesional dan konsultasi	16,438	9,356	Professional and consultancy fees
Perlengkapan dan beban kantor	13,689	14,305	Office supplies and expenses
Lain-lain	<u>12,480</u>	<u>14,326</u>	Others
	<u>17,591</u>	<u>21,757</u>	
	<u>458,687</u>	<u>365,680</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. GAJI DAN TUNJANGAN

	2011	2010	
Gaji	286,984	222,904	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	79,151	65,946	Allowances and other facilities
Beban imbalan karyawan	24,589	12,491	Employee benefit expenses
Pendidikan dan pelatihan	14,428	15,587	Education and training
Lain-lain	<u>4,103</u>	<u>3,330</u>	Others
	<u>409,255</u>	<u>320,258</u>	

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank adalah Rp 13.805 dan Rp 11.309 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

31. SALARIES AND ALLOWANCES

Remuneration for the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners is Rp 13,805 and Rp 11,309, respectively for the years ended 31 December 2011 and 2010.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seperti di dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjenji yang dicatat sebagai transaksi rekening administratif.

Dibawah ini merupakan ikhtisar komitmen dan kontinjenji Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah:

a. Berdasarkan jenis

	2011	2010	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Fasilitas pinjaman committed yang diberikan yang belum digunakan	(1,494,951)	(536,762)	<i>Committed unused loan facilities - granted</i>
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	<u>(62,749)</u>	<u>(8,884)</u>	<i>Irrevocable letters of credit -</i>
Kewajiban komitmen - bersih	<u>(1,557,700)</u>	<u>(545,646)</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjenji			Contingent receivables
- Standby letters of credit	59,605	15,452	<i>Standby letters of credit -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>32</u>	<u>2,488</u>	<i>Interest receivables of - non performing loan</i>
	<u>59,637</u>	<u>17,940</u>	
Kewajiban kontinjenji			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan	(121,450)	(59,185)	<i>Guarantees issued -</i>
Kewajiban kontinjenji - bersih	<u>(61,813)</u>	<u>(41,245)</u>	Contingent payables - net

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of normal banking business, the Bank has commitments and contingencies that are recorded as administrative accounts.

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

a. By type

	2011	2010	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Fasilitas pinjaman committed yang diberikan yang belum digunakan	(1,494,951)	(536,762)	<i>Committed unused loan facilities - granted</i>
- Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	<u>(62,749)</u>	<u>(8,884)</u>	<i>Irrevocable letters of credit -</i>
Kewajiban komitmen - bersih	<u>(1,557,700)</u>	<u>(545,646)</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjenji			Contingent receivables
- Standby letters of credit	59,605	15,452	<i>Standby letters of credit -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>32</u>	<u>2,488</u>	<i>Interest receivables of - non performing loan</i>
	<u>59,637</u>	<u>17,940</u>	
Kewajiban kontinjenji			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan	(121,450)	(59,185)	<i>Guarantees issued -</i>
Kewajiban kontinjenji - bersih	<u>(61,813)</u>	<u>(41,245)</u>	Contingent payables - net

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	2011	2010	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Lancar	1,557,684	544,565	Current -
- Dalam perhatian khusus	16	1,000	Special mention -
- Macet	-	81	Loss -
	1,557,700	545,646	
Kewajiban kontinjenси			Contingent payables
- Lancar	121,450	59,185	Current -
	121,450	59,185	

Komitmen dan kontinjenси yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**33. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50
(REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)**

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang telah dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan sejumlah Rp 42.208 telah didebitkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010 dan aset pajak tangguhan sebesar Rp 10.558 telah dikreditkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. By Bank Indonesia's collectibility

	2011	2010	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Lancar	1,557,684	544,565	Current -
- Dalam perhatian khusus	16	1,000	Special mention -
- Macet	-	81	Loss -
	1,557,700	545,646	
Kewajiban kontinjenси			Contingent payables
- Lancar	121,450	59,185	Current -
	121,450	59,185	

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.

The movement in the estimated losses on commitments and contingencies is recorded in the consolidated statements of income.

**33. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION
OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55
(REVISED 2006)**

The Bank implements prospectively SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

As a result of the initial and prospective implementation of SFAS 55 (Revised 2006), on 1 January 2010, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment of All Financial Assets in accordance with the transitional provisions. The difference between the balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010 amounting to Rp 42,208 was debited to the opening balance of Retained Earnings as of 1 January 2010 and deferred tax assets amounting to Rp 10,558 was credited to the opening balance of Retained Earnings.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50
(REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)
(lanjutan)**

Rincian penyesuaian terhadap saldo cadangan untuk masing-masing akun aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai:		<i>Allowance for impairment losses:</i>
- Penempatan pada bank lain	20,143	<i>Placements with other banks</i> -
- Pinjaman yang diberikan	15,750	<i>Loans</i> -
- Efek-efek	4,974	<i>Marketable securities</i> -
- Giro pada bank lain	1,222	<i>Current accounts with other banks</i> -
- Tagihan derivatif	<u>119</u>	<i>Derivative receivables</i> -
	<u>42,208</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>(10,558)</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Saldo laba awal	<u>31,650</u>	<i>Beginning retained earnings</i>

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	Pemegang saham utama Bank/The Bank's majority shareholder	Penempatan dana/Fund placements Biaya jasa manajemen/Management service fees Transaksi derivatif/Derivative transactions
Commonwealth Bank of Australia, Vietnam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Biaya penggantian/Reimbursement expenses
Commonwealth Bank of Australia, Hongkong	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements
Commonwealth Bank of Australia, London	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements
PT First State Investment Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pendapatan atas penyaluran reksadana yang masih harus diterima/Mutual fund distribution fee receivable
ASB Bank Ltd., New Zealand	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements
PT Commonwealth Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pendapatan atas penyaluran reksadana yang masih harus diterima/Mutual fund distribution fee receivable
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers	Karyawan kunci/Key management	Pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih harus diterima, simpanan nasabah, beban operasional/Loans, accrued interest income, deposits from customers, operating expenses

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	34. RELATED (continued)	PARTIES	TRANSACTIONS	
		2011	2010	
Aset				Assets
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	92,027	24,325		Commonwealth Bank of Australia, Sydney
ASB Bank Ltd., New Zealand	15,953	1,523		ASB Bank Ltd., New Zealand
	107,980	25,848		
Persentase terhadap jumlah aset	0.71%	0.22%		Percentage of total assets
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
Commonwealth Bank of Australia, London	72,540	193,162		Commonwealth Bank of Australia, London
Persentase terhadap jumlah aset	0.48%	1.67%		Percentage of total assets
Efek-efek				Marketable securities
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	101,354	55,566		Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Persentase terhadap jumlah aset	0.67%	0.48%		Percentage of total assets
Tagihan derivatif				Derivative receivables
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	129	158		Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%		Percentage of total assets
Pinjaman yang diberikan				Loans
Karyawan kunci	15,825	7,495		Key management
Persentase terhadap jumlah aset	0.10%	0.06%		Percentage of total assets
Investasi dalam saham				Investments in shares
PT First State Investments Indonesia	64	64		PT First State Investments Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%		Percentage of total assets
Piutang bunga				Interest receivables
Commonwealth Bank of Australia, London	-	15		Commonwealth Bank of Australia, London
	-	15		
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.00%		Percentage of total assets

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	34. RELATED (continued)	PARTIES	TRANSACTIONS
		2011	2010
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	4,454	2,998	Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Commonwealth Bank of Australia, Vietnam	747	2,879	Commonwealth Bank of Australia, Vietnam
PT Commonwealth Life	95	68	PT Commonwealth Life
	<u>5,296</u>	<u>5,945</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total assets
Pendapatan atas penyaluran reksa dana yang masih harus diterima			Mutual fund distribution fee receivables
PT Commonwealth Life	21,861	13,702	PT Commonwealth Life
PT First State Investments Indonesia	1,140	1,416	PT First State Investments Indonesia
	<u>23.001</u>	<u>15.118</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.13%</u>	Percentage of total assets
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>326,352</u>	<u>303,371</u>	Total assets with related parties
Percentase terhadap jumlah aset	<u>2.15%</u>	<u>2.63%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	206,875	202,464	Time deposits
Giro	48,632	68,220	Current accounts
Tabungan	8,674	5,544	Savings
	<u>264,181</u>	<u>276,228</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.00%</u>	<u>2.68%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	79	160	Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	8,108	5,143	Accrued expenses
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total liabilities
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>272,368</u>	<u>281,531</u>	Total liabilities to related parties
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.06%</u>	<u>2.73%</u>	Percentage of total liabilities

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. RELATED
(continued)**

PARTIES

TRANSACTIONS

	2011	2010
--	-------------	-------------

Laporan laba rugi konsolidasian

Consolidated statement of income

Pendapatan bunga

Interest income

Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional

Percentage of total operational income

Beban bunga

Interest expense

Persentase terhadap jumlah beban bunga

Percentage of total interest expenses

Pendapatan bukan operasional lainnya

Other non-operating income

Biaya jasa manajemen

Management service fees

Persentase terhadap jumlah pendapatan bukan operasional

Percentage of total non-operational income

Beban gaji dan tunjangan

Salaries and allowance expense

Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan

Percentage of total salaries and allowance expense

Berdasarkan kesepakatan antara Bank dengan Commonwealth Bank of Australia, Sydney ("CBA"), selama tahun 2010, Bank telah memberikan jasa konsultasi manajemen kepada CBA. Atas jasa tersebut, Bank telah menagih biaya jasa manajemen (*management service fee*) sebesar Rp 33.500 yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari biaya departemen yang terkait ditambah dengan 5,00% margin.

Based on agreement between the Bank and Commonwealth Bank of Australia, Sydney ("CBA"), during the year 2010, the Bank has provided a management consultancy service to CBA. For this service, Bank has charged a management service fee amounting to Rp 33,500, which is calculated based on certain percentages of relevant departmental costs plus a 5.00% margin.

35. KASUS HUKUM

35. LEGAL CASE

- a. Terkait kasus PT Geria Wijaya Prestige yang berlangsung sejak tahun 1998, pada tanggal 13 September 2011 Bank telah menjual piutang tersebut kepada pihak ketiga sehingga kasus hukum ini telah selesai. Bank telah membukukan keuntungan dari penjualan piutang tersebut sebesar USD 50.000 sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

- a. Related to PT Geria Wijaya Prestige legal case started since the year 1998, on 13 September 2011 the Bank has sold the receivable to third party therefore the case has been completed. The Bank has booked gain on sale of the collateral amounting USD 50,000 as other operating income in the year 2011 consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 24 Februari 2009, Bank (tergugat) mendaftarkan permohonan peninjauan kembali ke MARI sehubungan dengan putusan yang dikeluarkan oleh pengadilan Hubungan Industrial berkaitan dengan pembayaran terhadap mantan pegawai TA (penggugat). Penggugat memenangkan gugatannya melalui putusan kasasi No. 328_K/Pdt.Sus/2008 tanggal 28 Juli 2008.

Pada tanggal 8 April 2010, sebagian hasil keputusan Peninjauan Kembali berkaitan dengan pemutusan hubungan ketenagakerjaan oleh Bank telah dikabulkan. Namun, hasil keputusan Peninjauan Kembali tersebut juga menyatakan bahwa Bank harus membayar pesangon penggugat sebesar Rp 2.170 dan AUD 30.810 (nilai penuh). Bank telah melakukan pembayaran melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2010. Bank telah mencadangkan beban atas kasus ini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

Selain itu, pada tanggal 31 Mei 2010, Bank mengajukan gugatan eksekusi lelang terhadap jaminan atas pinjaman mantan pegawai tersebut yang dinyatakan macet dengan nilai sebesar Rp 2.572. Perkara ini dimenangkan oleh Bank berdasarkan Penetapan Eksekusi Lelang Hak Tanggungan No. 22/Eks.HT/2010/PN.Jkt.Sel tanggal 5 Oktober 2010. Saat ini, perkara ini sedang menunggu pelaksanaan lelang di hadapan umum dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 12 Januari 2012.

- c. Di tahun 2009, Bank mendaftarkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pinjaman macet Pratama Hernanto dengan pokok pinjaman, total pinjaman, dan nilai jaminan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sejumlah Rp 10.000, Rp 12.409, dan Rp 16.786. Berdasarkan penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 44/Eks.HT/2009/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 Februari 2010, jaminan atas pinjaman telah disita pada tanggal 4 Februari 2010 dan proses eksekusi lelang umum jaminan tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Februari 2011.

35. LEGAL CASE (continued)

- b. On 24 February 2009, the Bank registered a judicial review at the Supreme Court against the verdict handed down by the Industrial Relations District Court in relation to the settlement of monies due to a former employee. The plaintiff won the case at Supreme Courts through its decree No. 328_K/Pdt.Sus/2008 dated 28 July 2008.

On 8 April 2010, the judicial review result has decided to partially approve the Bank's decisions to terminate the employment agreement. However, the judicial review result also decided that the Bank has to pay the termination benefit amounting to Rp 2,170 and AUD 30,810 (full amount) on 28 October 2010. The Bank has paid such amount through the State Court of Central Jakarta. The Bank has charged the provision for this case in 2009 consolidated statements of income.

In addition, on 31 May 2010, the Bank has filed for a public auction for the collateral of the ex-employee loan which has been declared as a bad debt amounting to Rp 2,572. The Bank won this case through the Court Determination of Auction Execution of Mortgage No. 22/Eks.HT/2010/PN.Jkt.Sel dated 5 October 2010. Currently, this case is waiting for the public auction implementation by the South Jakarta District Court on 12 January 2012.

- c. In 2009, the Bank registered a case with the State Court of South Jakarta regarding the non performing loan Pratama Hernanto, where the loan principal, total outstanding loan, and collateral value based on its net realisable value are Rp 10,000, Rp 12,409, and Rp 16,786, respectively. Based on the court order of State Court of South Jakarta No. 44/Eks.HT/2009/PN.Jkt.Sel dated 2 February 2010, the loan collateral has been seized on 4 February 2010 and the public auction process has been completed in February 2011.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2011 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing",
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Pensiun",
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja",
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan",
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham",
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah",
- PSAK 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi",
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri",
- ISAK 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya",
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham",

Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam proses untuk melakukan penilaian atas penerapan seluruh standar akuntansi di atas. Bank dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa pada saat ini, selain penerapan standar akuntansi yang disebutkan di bawah ini, diharapkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan:

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 31 December 2011 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates",
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan",
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits",
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes",
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share Based Payment",
- SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure",
- SFAS 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance",
- SFAS 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary economies",
- IFAS 13, "Hedge of a Net Investment in a Foreign Operation",
- IFAS 15, "The Limit on a Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirement and their Interaction",
- IFAS 18, "Governance Assistance – No Specific Relation to Operating Activities".
- IFAS 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders",

The Bank and Subsidiary are in the process of assessing the adoption of all the above mentioned accounting standards. The Bank and Subsidiary are of the view that currently, other than the adoption of the following standard, is not expected to have significant impact to the Bank and Subsidiary's financial statement:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan"**

PSAK 60 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

- Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas. Pengungkapan ini sejalan dengan pengungkapan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Sebagai dampak dari implementasi PSAK 1 (Revisi 2009) yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 (lihat Catatan 2b.i), beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**SFAS 60 (Revised 2010): "Financial
Instruments: Disclosures"**

SFAS 60 (Revised 2010) requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the followings:

- The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS 50 (Revised 2006).
- Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

37. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

As the result of implementation of PSAK 1 (Revised 2009) effective starting 1 January 2011 (refer to Note 2b.i), certain accounts in the 31 December 2010 consolidated statement of financial position have been reclassified to be consistent with the presentation in the 31 December 2011 consolidated statement of financial position. The details of the accounts are as follows:

	31 Desember/31 December 2010			Consolidated statements of financial position
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifi- cation	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang pajak kini	-	3,854	3,854	Current tax liability
Utang pajak lainnya	-	21,771	21,771	Other tax liabilities
Utang pajak	25,625	(25,625)	-	Taxes payable
Hak minoritas	314	(314)	-	Minority interest
Ekuitas				<i>Equity</i>
Kepentingan non-pengendali	-	314	314	Non-controlling interest

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

37. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

	31 Desember/31 December 2010			<i>Consolidated statement of cash flows</i>
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cation</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan arus kas konsolidasian				
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1,320,333)	179,078	(1,141,255)	<i>Net cash used for operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(513,501)	(179,078)	(692,579)	<i>Net cash used for investing activities</i>

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan 6/9 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Commonwealth, induk perusahaan saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

The following supplementary financial information of PT Bank Commonwealth, parent company only, on pages 6/1 to 6/9.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>1 Januari</u>	<u>ASSETS</u>
	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>2010/</u> <u>1 January</u> <u>2010*</u>	
ASET				
Kas	174,008	186,459	166,684	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	499,159	349,904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	400,661	146,999	122,237	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	952,919	1,812,460	2,014,347	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,378,579	2,159,186	3,316,748	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	493,671	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	53,666	22,677	33,340	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 73.447 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 53.041; 1 Januari 2010: Rp 61.145)	9,744,411	5,818,964	4,705,101	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 73,447 in 2011 (31 December 2010: Rp 53,041; 1 January 2010: Rp 61,145)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 103; 1 Januari 2010: Rp 84)	4,603	10,232	13,044	Acceptance receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 46 in 2011 (31 December 2010: Rp 103; 1 January 2010: Rp 84)
Goodwill, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp Nihil pada tahun 2011 (31 Desember: Rp 108.501; 1 Januari 2010: Rp 76.065)	53,677	53,677	86,113	Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp Nil in 2011 (31 December 2010: Rp 108,501; 1 January 2010: Rp 76,065)
Investasi dalam saham, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 32; 1 Januari 2010: Rp 370)	29,732	29,732	29,394	Investment in shares, net of allowance for impairment losses of Rp 32 in 2011 (31 December 2010: Rp 32; 1 January 2010: Rp 370)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 324.026 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 261.439; 1 Januari 2010: Rp 191.231)	322,418	321,626	338,839	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 324,026 in 2011 (31 December 2010: Rp 261,439; 1 January 2010: Rp 191,231)
Aset pajak tangguhan, bersih	20,018	8,598	17,611	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	480,800	500,433	218,963	Other assets
JUMLAH ASET	15,171,769	11,570,202	11,412,325	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Lampiran 6/9).

Restated (refer to Schedule 6/9). *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/31 December</u>		<u>1 Januari 2010/ 1 January 2010*</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010*</u>		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Simpanan nasabah	12,220,649	9,814,523	10,133,383	LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	247,677	374,517	82,355	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	12,901	5,810	20,110	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	4,649	10,335	13,128	Derivative payables
<i>Medium Term Notes</i>	497,565	-	-	Acceptance payables
Utang pajak kini	31,323	3,854	21,993	Medium Term Notes
Utang pajak lainnya	16,432	21,771	12,924	Current tax liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	-	4,290	3,432	Other tax liabilities
Liabilitas lain-lain	194,883	98,390	112,524	Estimated losses on commitments and contingencies
JUMLAH LIABILITAS	13,226,079	10,333,490	10,399,849	Other liabilities
TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal saham – nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 4.000.000 saham pada 2011 (31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010: 1.500.000 saham)				<i>Share capital – par value per share of Rp 1,000,000 (full Rupiah amount)</i>
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 1.818.420 saham (31 Desember 2010: 1.134.500 saham; 1 Januari 2010: 913.500 saham)	1,818,420	1,134,500	913,500	<i>Authorised - 4,000,000 shares in 2011 (31 December 2010 and 1 January 2010: 1,500,000 shares)</i>
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 1.818.420 saham (31 Desember 2010: 1.134.500 saham; 1 Januari 2010: 913.500 saham)	1,818,420	1,134,500	913,500	<i>Issued and fully paid shares - 1,818,420 shares (31 December 2010: 1,134,500 shares; 1 January 2010: 913,500 shares)</i>
Tambahan modal disetor	25,097	25,097	25,097	<i>Additional paid up capital</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(5,070)	161	387	<i>Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Cadangan wajib	17	17	17	<i>Statutory reserves</i>
Saldo laba	107,226	76,937	73,475	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	1,945,690	1,236,712	1,012,476	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15,171,769	11,570,202	11,412,325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Lampiran 6/9)

Restated (refer to Schedule 6/9) *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1,072,711	876,412	Interest income
Beban bunga	(401,753)	(375,183)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	670,958	501,229	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan	232,192	206,644	Non loan fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing	103,322	67,683	Foreign exchange gains
Pendapatan lainnya	13,230	2,782	Other income
	348,744	277,109	
	1,019,702	778,338	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(83,961)	(65,500)	Allowance for impairment losses on financial and non financial assets
Umum dan administrasi	(457,910)	(364,759)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	(409,248)	(320,160)	Salaries and allowances
Amortisasi goodwill	-	(32,436)	Goodwill amortisation
Lainnya	(6,885)	(7,989)	Others
BEBAN OPERASIONAL - BERSIH	(958,004)	(790,844)	OPERATING EXPENSES - NET
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL - BERSIH	61,698	(12,506)	OPERATING INCOME/ (EXPENSE) - NET
(BEBAN)/PENDAPATAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Kerugian penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - bersih	(8,280)	(904)	Loss on sale of fixed assets and foreclosed assets - net
Biaya jasa manajemen	-	33,500	Management service fees
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL	(8,280)	32,596	NON OPERATING (EXPENSE)/INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53,418	20,090	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(23,129)	(16,628)	Income tax expense
LABA BERSIH	30,289	3,462	NET INCOME

* Disajikan kembali (lihat Lampiran 6/9)

Restated (refer to Schedule 6/9) *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010*	
LABA BERSIH	30,289	3,462	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Kerugian atas perubahan nilai wajar dari efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih	<u>(5,231)</u>	<u>(226)</u>	<i>Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities</i>
(Beban)/pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(5,231)</u>	<u>(226)</u>	<i>Other comprehensive (expense)/income, after tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>25.058</u>	<u>3,236</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

* Disajikan kembali (lihat Lampiran 6/9)

Restated (refer to Schedule 6/9) *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent					
		(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities, net after tax</i>	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-up capital				
913,500	25,097	387	17	42,774	981,775
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009					Balance at 31 December 2009
Penyesuaian-penyesuaian:					Adjustments:
Penyesaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006), bersih setelah pajak	-	-	-	31,650	Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 55 (Revised 2006), net after tax
Penyesaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 4 (Revisi 2009)	-	-	-	(949)	Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 4 (Revised 2009)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesaian	913,500	25,097	387	73,475	Adjusted balance at 1 January 2010
Penerbitan saham baru	221,000	-	-	-	Issuance of new shares
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	(226)	-	Unrealised/losses on available for sale marketable securities, net after tax
Laba bersih			-	3,462	Net income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	<u>1,134,500</u>	<u>25,097</u>	<u>161</u>	<u>17</u>	<u>76,937</u>
					Balance as at 31 December 2010

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK COMMONWEALTH INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

		<i>(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities, net after tax</i>				<i>Jumlah ekuitas/Total equity</i>	
<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disertai/ Additional paid-up capital</i>		<i>Cadangan wajib/ Statutory reserves</i>		<i>Saldo laba/ Retained earning</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	1,134,500	25,097	161	17	76,937	1,236,712	<i>Balance as at 31 December 2010</i>
Penerbitan saham baru	683,920	-	-	-	-	683,920	<i>Issuance of new shares</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	(5,231)	-	-	(5,231)	<i>Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Laba bersih	-	-	-	-	30,289	30,289	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	<u>1,818,420</u>	<u>25,097</u>	<u>(5,070)</u>	<u>17</u>	<u>107,226</u>	<u>1,945,690</u>	<i>Balance as at 31 December 2011</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi yang diterima	1,051,287	773,804	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(380,219)	(375,193)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	286,186	209,426	<i>Other operating income received</i>
Beban operasional lainnya yang dibayar (Beban)/pendapatan non-operasional - bersih yang dibayar	(747,841)	(314,769)	<i>Other operating expenses paid</i>
	<u>(11,512)</u>	<u>31,692</u>	<i>Non-operating (expenses) /income - net paid</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	<u>197,901</u>	<u>324,960</u>	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Pinjaman yang diberikan	(3,995,881)	(1,163,117)	<i>Loans</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(493,671)	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Aset lain-lain	55,464	(265,675)	<i>Other assets</i>
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	2,406,126	(318,860)	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain	16,101	13,632	<i>Other liabilities</i>
Simpanan dari bank lain	(126,840)	292,162	<i>Deposits from other banks</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(5,358)</u>	<u>(26,257)</u>	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas operasi	<u>(1,946,158)</u>	<u>(1,143,155)</u>	<i>Net cash used for operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Hasil penjualan efek-efek - tersedia untuk dijual	1,257,726	8,151,930	<i>Proceeds from sales of marketable securities - available for sale</i>
Pembelian efek-efek - tersedia untuk dijual	(469,310)	(8,784,943)	<i>Acquisition of marketable securities - available for sale</i>
Perolehan aset tetap	(96,500)	(62,142)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>17,874</u>	<u>1,138</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>709,790</u>	<u>(694,017)</u>	<i>Net cash provided from/ (used for) investing activities</i>

* Disajikan kembali (lihat Lampiran 6/9)

Restated (refer to Schedule 6/9) *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham baru	683,920	221,000	<i>Issuance of new shares</i>
Penerimaan dari penerbitan <i>medium term notes</i>	<u>497,565</u>	-	<i>Proceeds from medium term notes issuance</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,181,485</u>	<u>221,000</u>	<i>Net cash provided from financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(54,883)	(1,616,172)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,645,077	4,261,249	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2,590,194</u>	<u>2,645,077</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	174,008	186,459	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,062,606	499,159	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	400,661	146,999	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	<u>952,919</u>	<u>1,812,460</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - gross</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,590,194</u>	<u>2,645,077</u>	Total cash and cash equivalents

* Disajikan kembali (lihat Lampiran 6/9)

Restated (refer to Schedule 6/9) *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK COMMONWEALTH INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

INFORMASI TAMBAHAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penyajian kembali Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi – Induk Perusahaan

Bank telah menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, dimana atas laporan keuangan induk perusahaan saja tersebut, sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian, mencatat investasi pada entitas Anak Perusahaan menggunakan metode harga perolehan. Sebelumnya penyertaan di Anak Perusahaan disajikan dengan metode ekuitas. Standar ini berlaku retrospektif sehingga laporan keuangan Bank (induk saja) untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

ADDITIONAL INFORMATION (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Restatement Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Income – Parent Company

Bank effectively implement the SFAS 4 (Revised 2009) on 1 January 2011, whereas the financial statements of the parent, as a supplementary information to the consolidated financial statements, book investment in Subsidiary using cost method. Investment in Subsidiary was previously presented using the equity method. This standard applied retrospectively, therefore the financial statements of Bank (parent company) as at and for the year ended 31 December 2010 were restated.

	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	
Laporan Posisi Keuangan				
Aset				Statement of Financial Position
Investasi dalam saham, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32	31,119	(1,387)	29,732	Assets <i>Investment in shares, net of allowance for impairment losses of Rp 32</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba	78,324	(1,387)	76,937	<i>Retained earnings</i>
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan operasional lainnya - pendapatan lainnya	3,220	(438)	2,782	<i>Other operating income - other income</i>
Laporan Arus Kas				
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1,327,322)	184,167	(1,143,155)	<i>Net cash used for operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(509,850)	(184,167)	(694,017)	<i>Net cash used for investing activities</i>